

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DAN
EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP
ISLAM TERPADU AL HIJRAH LAUT DENDANG
DELI SERDANG**

TESIS

Oleh

**DELI YANTI RAMBE
NPM.191804070**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)17/11/23

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA
DAN EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
SMP ISLAM TERPADU AL HIJRAH LAUT DENDANG
DELI SERDANG**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi
pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh

**DELI YANTI RAMBE
NPM.191804070**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/11/23

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Efikasi Diri
Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Terpadu Al Hijrah
Laut Dendang Deli Serdang
Nama : Deli Yanti Rambe
NIM : 191804070

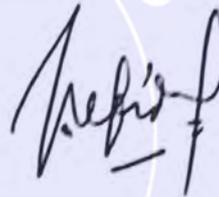
Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog



Dr. Nefi Darmayanti, M.Si.

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi,**

**Direktur
Pasca Sarjana**



Dr. Rahmi Lubis, M. Psi



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti, K. M.S

Telah di uji pada tanggal : 15 September 2023

Nama : Deli Yanti Rambe

NPM : 191804070

Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Prof. Hasanuddin. Ph.D

Sekretaris : Dr. Salmiah Dewi, M.Psi

Pembimbing I : Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog

Pembimbing II : Dr. Nefi Darmayanti, M.Si.

Penguji Tamu : Dr. Nur'ani. MS.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deli Yanti Rambe

NPM : 191804070

Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DAN EFIKASI DIRI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP ISLAM TERPADU AL HIJRAH
LAUT DENDANG DELI SERDANG**

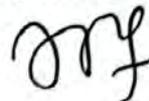
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada tanggal : 20 September

Yang menyatakan



Deli Yanti Rambe

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Tesis yang berjudul **“HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DAN EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP ISLAM TERPADU AL HIJRAH LAUT DENDANG DELI SERDANG”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada program studi Psikologi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Terwujudnya tesis ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk sumbangan pikiran, tenaga, dan waktu yang tidak terukur dalam menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, MA. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area.
3. Dr. Rahmi Lubis. M.Psi Selaku Ketua Program Studi Psikologi Pascasarjana Universitas Medan Area.

4. Dr. Nur'ani MS. Selaku ketua penguji yang telah memberi pengarahan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. Risydah Fadilah, M.Psi. Psikolog Selaku dosen pembimbing I yang meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan arahan serta ide-ide ditengah kesibukan beliau.
6. Dr. Nefi Darmayanti. M.Si . Selaku dosen pembimbing II atas kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran yang berisikan begitu banyak ilmu untuk kesempurnaan tesis ini.
7. Segenap dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama penulis kuliah di Universitas Medan Area.
8. Seluruh staf/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah sabar dalam melayani dan memberikan kelancaran administrasi.
9. Siswa SMPIT AL Hijrah kelas VIII dan XI sebagai responden dalam penelitian tesis ini.
10. Suami, Marhingga Tamba, S.E. MSi beserta anak-anak yang memberikan motivasi menyertai dengan doa, serta memberikan dukungan moril maupun materil

Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan pemerintah.

Medan, 8 Agustus 2023
Penulis

(Deli Yanti Rambe)

***The Correlation of Parenting Democratic and Self Efficacy with Learning
Motivation Students SMP Islam Terpadu Al Hijrah Laut Dendang***

Deli Serdang

By: Deli Yanti Rambe

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between parents' democratic parenting and learning motivation in students at SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Deli Serdang. To determine the relationship between self-efficacy and motivation to learn in students. To find out the relationship between parents' democratic parenting and self-efficacy with learning motivation in students of SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Deli Serdang. This research is a quantitative study with a correlational approach between two independent variables, namely democratic parenting parents (X1) and self-efficacy (X2) with the dependent variable namely learning motivation (Y). The research was conducted at SMPIT Al Hijrah, Transportation Road, Dendang Sea, Deli Serdang, North Sumatra. The population in this study were all students of SMPIT Al Hijrah Laut Dendang. Deli Serdang totaled 137 students and there were 8 (eight) classes and a sample of 105 students to be used as research subjects. The data collection method in this study was carried out using the measuring scale method. which uses a list of questions or statements that must be answered or a list of fields that must be filled in by a number of subjects in order to express the conditions one wants to know. This study used the statistical program SPSS 25 for windows, data analysis techniques using Multiple Regression Analysis, Hypothesis Testing, Classical Assumption Testing, Normality Testing and Linearity Testing. which uses a list of questions or statements that must be answered or a list of fields that must be filled in by a number of subjects in order to express the conditions one wants to know.

Keywords: *Parents' Democratic Parenting, Self-Efficacy, Learning Motivation*

**Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang tua dan Efikasi diri dengan
motivasi belajar Siswa SMP Islam Terpadu Al Hijrah Laut Dendang
Deli Serdang**

Oleh : Deli Yanti Rambe

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan motivasi belajar pada siswa di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Deli Serdang. Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar pada siswa. Untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Deli Serdang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional antara dua variabel bebas yaitu pola asuh demokratis orang tua (X1) dan efikasi diri (X2) dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y). Penelitian dilakukan di SMPIT Al Hijrah, Jalan Angkutan Laut Dendang, Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPIT Al Hijrah Laut Dendang. Deli Serdang berjumlah 137 siswa dan terdapat 8 (delapan) kelas serta sampel sebanyak 105 siswa untuk dijadikan subjek penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode skala ukur. yang menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau daftar kolom yang harus diisi oleh sejumlah mata pelajaran guna mengungkapkan kondisi yang ingin diketahui. Penelitian ini menggunakan program statistik SPSS 25 for windows, teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas dan Uji Linearitas. yang menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau daftar kolom yang harus diisi oleh sejumlah siswa guna menyatakan kondisi yang ingin diketahui.

Kata Kunci: Pola Asuh Demokratis Orang Tua, Efikasi Diri, Motivasi Belajar

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iv
<i>Abstract</i>	vii
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar l.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Manfaat penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori	15
2.1.1 Motivasi Belajar	15
2.1.1.1. Pengertian Motivasi Belajar	15
2.1.1.2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	17
2.1.1.3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	18
2.1.1.4. Fungsi-Fungsi Motivasi Belajar	19
2.1.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi belajar	21
2.1.2 Pola asuh Orang tua	25
2.1.2.1. Pengertian Pola asuh Orang tua	25
2.1.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola asuh Demokratis orang tua.....	28
2.1.2.3. Aspek-Aspek Pola Asuh Demokratis Orang tua	29
2.1.3 Efikasi Diri	32
2.1.3.1. Pengertian Efikasi Diri.....	32
2.1.3.2. Aspek-Aspek Efikasi Diri	34
2.1.3.3. Faktor-Faktor Efikasi Diri.....	35
2.1.3.4. Fungsi Efikasi Diri	36
2.2 Kerangka Konseptual	39
2.2.1 Hubungan Pola asuh Demokratis Orang tua dan Motivasi belajar.....	41
2.2.2 Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi belajar.....	44
2.2.3 Hubungan Pola asuh Demokratis Orang tua dan Efikasi Diri Dengan Motivasi belajar.....	45
2.3 Hipotesis Penelitian	46

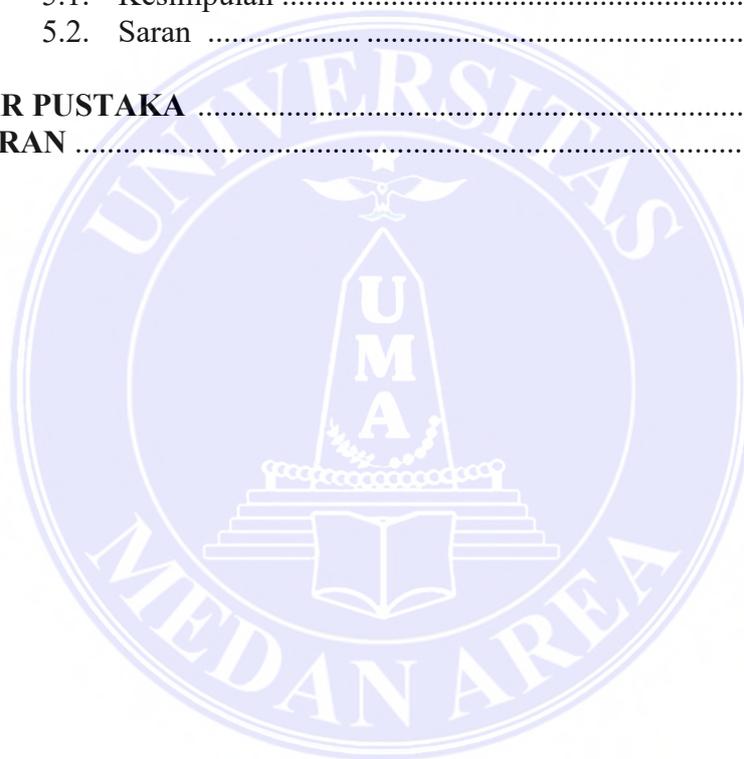
BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian	48
3.2. Tempat dan waktu penelitian	49
3.2.1 Tempat Penelitian	49
3.2.2 Waktu Penelitian	49
3.3. Identifikasi Variabel	49
3.4. Defenisi Operasional	50
3.4.1. Variabel Terikat (Y): Motivasi Belajar	51
3.4.2. Variabel Bebas:Pola asuh Orang Tua Demokratis (X1)	52
3.4.3 Pengukuran Pola Asuh	52
3.4.4. Variabel Bebas: Efikasi Diri (X2)	53
3.5. Populasi dan Sampel	54
3.5.1 Populasi	54
3.5.2 Sampel	54
3.6. Teknik pengambilan sampel	55
3.7. Metode pengumpulan data	55
3.7.1 Skala Motivasi Belajar	57
3.7.2 Skala Pola Asuh Demokratis Orang tua	58
3.7.3 Skala Efikasi Diri	59
3.8. Validitas dan Reliabilitas	60
3.8.1 Uji Validitas	60
3.8.2 Uji Reliabilitas alat Ukur	62
3.9. Tahap Prosedur Penelitian	63
3.10 Teknik Analisis Data	64
3.10.1 Uji Normalitas	65
3.10.2 Uji Linearitas	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian	67
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	67
4.2. Persiapan Penelitian	67
4.2.1 Persiapan Administrasi	68
4.2.2 Persiapan Alat Ukur	68
4.3. Pelaksanaan Penelitian	70
4.3.1 Uji Coba Alat Ukur Penelitin	70
4.3.1.1 Skala Pola Asuh Demokratis Orang Tua	70
4.3.1.2 Skala Efikasi Diri	71
4.3.1.3 Skala Motivasi Belajar	72
4.4. Hasil Analisis Data Penelitian	74
4.4.1 Hasil Uji Asumsi Dasar	74
4.4.2 Hasil Uji Hipotesis	79

4.5. Pembahasan	81
4.5.1. Hipotesis 1 : Ada Hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan motivasi belajar	
4.5.2. Hipotesis 2 : Ada Hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar	84
4.5.3. Hipotesis 3 : Ada Hubungan pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri dengan motivasi belajar	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	96



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian	49
Tabel 3.2	Data Siswa	55
Tabel 3.3	Skor Penilaian Instrumen Penelitian	56
Tabel 3.4	Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar	57
Tabel 3.5	Kisi-kisi skala Pola Asuh Demokratis orang tua	58
Tabel 3.6	Kisi-kisi Skala Efikasi Diri Sebelum Uji Coba	59
Tabel 4.1	Uji Validitas dan Reliabilitas Item Skala Pola asuh demokratis.....	71
Tabel 4.2	<i>Blue print</i> Skala Efikasi Diri setelah Uji coba	72
Tabel 4.3	<i>Blue Print</i> Skala Motivasi Belajar setelah Uji coba	73
Tabel 4.4	Hasil tUji Normalitas Sebaran Data Motivasi Belajar	75
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pola Asuh Demokratis Orang tua	76
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Efikasi Diri	76
Tabel 4.7	Rangkuman Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar dengan Pola Asuh Demokratis Orang tua	77
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar dengan Efikasi Diri	78
Tabel 4.10	Rangkuman Hasil Uji Linearitas	78
Tabel 4.11	Tabel Ringkasan Korelasi Antar Variabel	79
Tabel 4.12	Perhitungan mean hipotetik dan empirik variable penelitian	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual	46
--------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Secara umum pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan suatu individu dari satu generasi ke generasi lainnya. Adanya pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian serta keterampilan yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun masyarakat umum. Pendidikan tidak jauh terlepas dari proses belajar. Pendidikan dapat merubah aspek-aspek pada diri siswa dalam proses pembelajaran melalui serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, berbagi pengalaman dan lain sebagainya. Didalam lembaga pendidikan terdapat suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Pada jalur pendidikan formal keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari output atau hasil belajar siswa.

Menurut Muhibbinsyah (2011), belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan. Sardiman (2018), menyatakan belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, melalui serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang memerlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan Undang-undang yang telah disebutkan di atas, jelas dapat diketahui bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan individu yang dapat mewujudkan potensi dirinya secara aktif, salah satu potensi diri yang perlu ditingkatkan tersebut adalah pengendalian diri. Seseorang yang memiliki pengendalian diri yang baik tidak akan terjerumus kepada hal-hal yang dilarang, merugikan diri sendiri, lingkungan, dan masyarakat menurut Witherington Nana (dalam Syarifah, 2022), belajar adalah perubahan kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, sikap dan kecakapan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu tingkah laku yang membuat seseorang menjadi tahu sesuatu yang dipelajari. Menurut Muhibbinsyah (2011) Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasab dan makna yang terkandung dalam belajar. Sardiman (2018), menyatakan tujuan belajar salah satunya adalah untuk mendapatkan pengetahuan. Dalam proses belajar siswa, hambatan atau kendala yang dihadapi biasanya terjadi karena motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini berakibat pada rendahnya dorongan untuk melakukan aktivitas belajar (Al-Ajami & Soeharto, 2014). Setelah pandemi siswa masih terbawa suasana belajar yang santai seperti saat pembelajaran *online* dirumah.

Mc. Donald (dalam Usman, 2002) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan. Sedangkan pengertian Motivasi belajar menurut Kartono (dalam Syarifah, 2022), motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada seseorang berhubungan dengan prestasi, yaitu dorongan untuk menguasai, memanipulasi serta mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi rintangan-rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha untuk melebihi perbuatan di masa lalu serta untuk mengungguli perbuatan orang lain. Sejalan dengan Masfiah dan Putri (2019) siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi merupakan siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang tinggi, tekun dalam belajar, fokus di bidang sekolah dan juga memiliki perhatian lebih dari orang tua sebagai bentuk pola asuh untuk anak sehingga ia memiliki motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan faktor yang penting dan efektif dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi sangat diperlukan siswa pada saat proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal (Mahadi & Jafari, 2012). Pada siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi menurut indikator motivasi belajar yang dijelaskan oleh Uno (2008) dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan

dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang belajar dengan baik. Kenyataan yang terjadi menurut Rahmadiana (dalam Trijoko, 2008), krisis motivasi belajar ditandai dengan beberapa gejala. Gejala yang muncul antara lain berkurangnya perhatian para siswa dalam proses belajar mengajar, penundaan persiapan untuk ulangan atau ujian, belajar musiman hanya pada saat akan menghadapi ujian dan anggapan umum para siswa bahwa ujian hanya asal lulus.

Berakhirnya Pandemi Virus *Covid-19* berdampak dalam dunia pendidikan, metode pengajaran yang sebelumnya dilakukan dengan daring harus berubah dengan cara tatap muka. Efek positif maupun negatif tentu dirasakan dengan perubahan ini. Dengan metode pembelajaran jarak jauh menjadikan keterbatasan interaksi. Guru sebagai pemantau aktivitas siswa dengan seksama akan sulit, Keadaan seperti ini menyebabkan siswa bisa melakukan berbagai aktivitas selain belajar, kehilangan konsentrasi belajarnya, merasa cepat bosan ketika menerima materi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Dengan adanya situasi setelah pandemi dan perubahan sistem pembelajaran kepada pembelajaran tatap muka mempengaruhi tingkat efektifitas proses dari pembelajaran, terkhususnya pada siswa, terlihat dari variasi perilaku siswa ditunjukkan dengan kejenuhan dalam belajar dan berkurangnya motivasi belajar. Tanda lain ditampakkan siswa seperti kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi ide-ide kreatif, bosan dan bermalas-malasan.

Gejala ini juga ternyata masih berlanjut setelah masa pandemi, saat proses belajar mengajar berlangsung tampak krisis motivasi oleh siswa-siswa SMP Islam terpadu (SMPIT) Al Hijrah Deli Serdang, menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru 3 (tiga) bidang studi yakni Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Bahasa Indonesia, masing-masing dari guru menjelaskan terdapat siswa/i kelas VIII-IX yang kurang mempunyai semangat belajar dan memiliki berbagai perilaku seperti, bermalas-malasan serta tidak merespon pertanyaan yang disampaikan oleh guru bidang Studi.

Hasil wawancara terhadap wakil kepala sekolah yang memantau dengan masuk kesetiap kelas, menyatakan bahwa saat berkeliling di kelas, beliau mendapati ada siswa yang tertidur, ada yang bermalas-malasan dan ada disaat guru menjelaskan pelajaran siswa saling berbicara dengan temannya, tidak fokus dengan apa yang disampaikan guru, ada juga siswa yang ikut-ikutan dengan perilaku temannya sehingga suasana kelas gaduh, butuh waktu lebih lama untuk membuat suasana kelas tertib kembali.

Guru Bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), juga menyampaikan tentang pengamatannya terhadap siswa mengenai motivasi belajar siswa, terlihat menurun setelah pandemi, ditandai dengan perilaku siswa/i dalam kegiatan belajar-mengajar kurang merespon dan mengalami kesulitan memberikan jawaban ketika diberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran dan keingintahuan siswa/i terhadap materi pembelajaran yang diajarkan juga minim, dilihat dari sedikit atau bahkan tidak ada yang bertanya tentang materi yang

diajarkan, juga terdapat juga siswa/i dengan nilai ulangan harian dibawah KKM. Inisiatif memperbaiki tidak muncul dari dirinya, guru yang bersangkutan berinisiatif mendatangi dan meminta siswa secara langsung agar siswa melakukan perbaikan nilai yang rendah, dalam proses belajar siswa juga kurang fokus mendengarkan, kurang bersemangat ketika diberikan pertanyaan spontan oleh guru.

Muhibbinsyah (2011) menyatakan motivasi belajar seorang dipengaruhi oleh faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam diri sendiri (intrinsik), yang didasari oleh adanya kebutuhan untuk belajar, dan dari luar diri sendiri (ekstrinsik) yaitu motivasi yang berasal dari keluarga terutama orang tua sebagai lingkungan terdekat anak. Karenanya motivasi belajar merupakan tanggung jawab seluruh unsur sekolah tetapi didukung oleh orang tua. Seperti yang disampaikan siswa berinisial DR mengenai keadaan ditanyakan oleh peneliti tentang bagaimana peran orang tua saat terkait pola asuh, beliau menyampaikan tentang berkurangnya semangat dalam belajar disebabkan orang tua yang tidak lagi mengontrol, membimbing dan mendampingi atau bahkan menanyakan tentang pelajaran disekolah, seperti saat masa pembelajaran daring, dimana orang tuanya selalu aktif berperan dalam hal materi dan tugas sekolahnya.

Pola asuh adalah kegiatan yang dilakukan orang tua dalam serangkaian bentuk bagaimana orang tua mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju pada proses pendewasaan (Baumrind, dalam Tarigan P, Fadilah R & Murad A, 2021) .

Pengasuhan orang tua yang bersifat interaktif antara orang tua dan remaja dengan menawarkan konsep pengasuhan, mendorong, menghambat, dan membiarkan.

Menurut Baumrind (dalam Rusilanti 2015) terdapat empat macam pola asuh orang tua yaitu: 1) Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orang tua dengan pola asuh ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran. Orang tua yang demokratis memandang sama kewajiban hak orang tua dan anak. Pola asuh demokrasi ini merupakan sikap pola asuh dimana orang tua memberikan kesempatan kepada anak dalam berpendapat dengan mempertimbangkan antara keduanya. Akan tetapi hasil akhir tetap ditangan orang tua. 2) Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang merupakan kebalikan dari pola asuh demokratis yaitu cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya disertai dengan ancaman-ancaman. Bentuk pola asuh ini menekan pada pengawasan orang tua atau kontrol yang ditunjukkan pada anak untuk mendapatkan kepatuhan dan ketaatan. Jadi orang tua yang otoriter sangat berkuasa terhadap anak, memegang kekuasaan tertinggi serta mengharuskan anak patuh pada perintah-perintahnya. Pola asuh otoriter ini menjelaskan bahwa sikap orang tua yang cenderung memaksa anak untuk berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan orang tua. Pola asuh ini adalah pola asuh dimana orang tua memberikan peraturan-peraturan kepada anaknya dan anak harus mematuhi peraturan yang dibuat dilingkungan keluarga. 3) Pola asuh permisif adalah bentuk pengasuhan dimana orang tua memberikan kebebasan sebanyak mungkin kepada anak untuk mengatur dirinya, anak tidak dituntut untuk

bertanggung jawab dan tidak banyak kontrol oleh orang tua. Pola asuh ini memberikan pengawasan yang sangat longgar. Memberikan kesempatan kepada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Mereka cenderung tidak menegur atau memperingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya, dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka. Namun, orang tua tipe ini bersifat hangat sehingga sering kali disukai oleh anak. Pola asuh permisif ini yaitu sikap pola asuh orang tua yang cenderung membiarkan dan memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan berbagai hal. 4) Pola asuh tipe penelantar Pola asuh orang tua tipe ini pada umumnya memberikan waktu dan biaya yang sangat minim pada anak-anaknya. Waktu mereka banyak digunakan untuk keperluan pribadi mereka, seperti bekerja, dan juga kadang kala biaya pun dihemat-hemat untuk anak mereka. Termasuk dalam tipe ini adalah perilaku penelantar secara fisik dan psikis. Pola asuh tipe ini adalah pola asuh antar orang tua dengan anak memiliki komunikasi yang minim, anak yang tidak dalam pengawasan orang tua bahkan tidak ada. Orang tua tipe ini pada umumnya memberikan waktu dan biaya yang sangat minim pada anak-anaknya.

Adanya kondisi yang dihadapi di lapangan saat ini dalam pembelajaran adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak, setelah pandemi berakhir dan anak kembali belajar kesekolah orang tua merasa bahwa guru menjadi pengawas pembelajaran keterlibatan orang tua masih kurang dalam memberikan waktu untuk membimbing, memotivasi, dan memberikan pola asuh belajar secara penuh kepada anak-anaknya. Hal ini

dikarenakan para orang tua sibuk dengan urusan dan pekerjaan mereka masing-masing.

Menurut Bandura (dalam Suryani dkk, 2020), menyatakan Teori efikasi diri (*self-efficacy theory*) juga dikenal sebagai teori kognitif sosial, atau teori pembelajaran sosial, mengacu pada keyakinan individu bahwa dia mampu untuk melaksanakan tugas. Semakin tinggi efikasi diri, semakin tinggi rasa percaya diri pada kemampuan berhasil. Dalam situasi sulit, orang dengan efikasi rendah lebih cenderung untuk mengurangi upaya mereka, sementara itu orang dengan efikasi yang tinggi akan berusaha dengan lebih keras untuk menguasai tantangan.

Menurut Damyati & Mudjiono (dalam Devi, 2016) adanya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar efikasi diri. Efikasi diri diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan mengendalikan seluruh kehidupannya karena adanya keyakinan yang kuat, termasuk perasaan dan kompetensinya. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung untuk memfokuskan perhatian dan usahanya pada tuntutan tugas dan berusaha meminimalisir kesulitan yang mungkin terjadi.

Bandura (dalam Devi, 2016) ada tiga aspek efikasi diri yaitu: *Magnitude* adalah aspek yang berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang dilakukan, *Strength* adalah aspek yang berkaitan dengan tingkat kekuatan seseorang terhadap keyakinan atau pengharapan individu mengenai dan *Generality* adalah yaitu aspek yang berhubungan dengan luas bidang tugas atau tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya.

Pervin & John (dalam Devi, 2016) seseorang yang mempunyai Efikasi diri yang tinggi akan lebih memiliki motivasi belajar yang tinggi, semakin tinggi Efikasi diri seseorang maka motivasi belajarnya akan semakin tinggi pula. Hal ini dicerminkan dengan besarnya usaha yang dilakukan serta ketekunannya dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ada. Ia akan terus mengerjakan tugas-tugasnya dan tidak mudah menyerah dan bertahan apabila menemui kesulitan-kesulitan. Menurut

Bandura (dalam Suseno, 2012), bahwa perbedaan tingkat efikasi diri di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (1) Sifat tugas yang dihadapisemakin kompleks dan sulit suatu tugas bagi seseorang maka semakin besar keraguan terhadap kemampuan nya begitu pula sebaliknya, (2) Satus seseorang dalam lingkungan. Seseorang yang memiliki status sosial lebih tinggi akan memiliktingkat efikasi diri yang tinggi pula dibandingkan seseorang yang berstatus sosial lebih rendah, (3) Informasi tentang kemampuan diri. Efikasi diri akan meningkat jika seseorang mendapatkan informasi yang positif tentang dirinya, demikian sebaliknya efikasi diri akan menurun jika seseorang mendapatkan informasi negatif mengenai kemampuannya. membuat siswa merasa tidak diperhatikan dan dengan mudah untuk tidak mengerjakan tugas tugas sekolahnya.

Hal tersebut bertolak belakang dengan pemahaman teori motivasi yang dinyatakan oleh Mc. Donald (dalam Sardiman, 2011) bahwa perubahan energi dalam diri seseorang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan. Dan perubahan energi tersebut terjadi dikarnakan

adanya faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar yakni faktor pola asuh orang tua yang dapat menjadi *Support system* dan juga sumber kasih sayang dan rasa aman yang dapat menjaga kestabilan suasana dalam proses pembelajaran. Serta faktor internal lainnya yaitu efikasi diri yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, berdasarkan pada kondisi lapangan dan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi dan walikelas yang mendapati ciri ciri dari perilaku siswa yang kurang berminat dalam belajar, konsentrasi yang kurang dalam pelajaran dan kurangnya keyakinan siswa, dan siswa yang kurang menyakini kemampuan yang dimilikinya sehingga membuat siswa merasa kesulitan untuk menyatakan gagasan atau pendapatnya.

Maka dari itu berdasarkan kumpulan data-data empirik yang telah diamati peneliti dan berdasarkan akumulasi dari hasil observasi lapangan oleh peneliti, Maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui hubungan Pola asuh Orang tua dan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa yang akan diuji kebenarannya secara empirik melalui sebuah penelitian.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan beberapa siswa SMPIT Al Hijrah, Laut Dendang Deli Serdang, didapatkan siswa-siswa mengalami kurangnya motivasi belajar yang disebabkan oleh kurangnya keyakinan mereka terhadap kemampuan diri sendiri dalam menghadapi berbagai kesulitan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Siswa tersebut menyatakan apabila menemui kesulitan mereka tidak berusaha namun cenderung menyerah. Dan disamping itu juga kurangnya monitoring atau pengawasan dari orang tua mengenai proses

pembelajaran siswa sehingga motivasi belajar siswa menurun, maka perlu dilakukan penelitian tentang:

“Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Terpadu Al Hijrah Laut Dendang Deli Serdang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi pokok permasalahan dari penelitian yakni adanya ditemukan:

1. Rendahnya tingkat motivasi belajar dikalangan siswa SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Deli Serdang yakni dijelaskan bahwa ada ditemukan siswa dikelas yang tidak merespon pertanyaan yang disampaikan guru dan bersikap malas
2. Ada siswa yang mengalami kurangnya motivasi belajar disebabkan pola asuh orang tua tidak demokratis.
3. Ada Siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar disebabkan kurang yakin akan kemampuan dirinya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan Pola asuh demokratis orang tua dengan motivasi belajar pada siswa SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Deli Serdang.
2. Apakah ada hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Deli Serdang

3. Apakah ada hubungan pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa kelas SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Deli Serdang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan motivasi belajar pada siswa SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Deli Serdang
2. Untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa
3. Untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Deli Serdang

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Psikologi pada umumnya dan Psikologi Pendidikan pada khususnya.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah informasi dan referensi dalam bidang Psikologi Pendidikan khususnya yang berkaitan dengan Pola asuh demokratis orang tua, efikasi diri dan motivasi belajar siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi sekolah/kepala sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi terkait motivasi belajar sehingga dapat dijadikan acuan untuk membimbing siswa dalam meningkatkan motivasi belajar

b. Bagi para siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang kaitan motivasi belajar dengan Pola asuh demokratis orang tua dan Efikasi diri sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi belajar.

c. Bagi Orang tua

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi terkait motivasi belajar anak-anaknya sehingga orang tua dapat ikut berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai hubungan pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri dengan motivasi belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Motivasi Belajar

2.1.1.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata latin, yaitu *"movere"* yang artinya dorongan atau daya penggerak. Menurut Fillmore H. Standford dalam buku Mangkunegara(2017) mengatakan bahwa *"motivation as anenergizing condition of the organism that services to direct that organism toward thegoal of a certain class"* (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu). Menurut Santrock, (2007) Motivasi adalah proses yang memberi semangat arah dan kegigihan perilaku. Sardiman (2018), menyatakan motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan defenisi Barelson dan Steiner yang menyatakan motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan, dan yang mengarahkan atau menyalurkan perilaku ke arah tujuan (Koontz, 2001). Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018) adalah "Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang

dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Uno (2016), menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sardiman (2011) mendefinisikan: Proses belajar mengajar membutuhkan motivasi yang tinggi. Motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Oemar Hamalik (2001), berpendapat tentang pengertian belajar sebagai suatu modifikasi untuk memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing*). Berdasarkan pengertian ini, dapat diartikan belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan hasil belajar semata. Belajar bukan hanya mengingat, tetapi mempunyai arti yang meluas, yakni mengalami sendiri.

Winkels (dalam, Syarifah 2022), menyatakan, motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2015). Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar (Hamzah 2008). Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar pembelajaran, antara lain dalam (1) menentukan hal-hal yang dapat

dijadikan penguat belajar, (2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (3) menentukan ketekunan belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka disimpulkan bahwa, motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri manusia yang bersifat alamiah yang ditandai dengan munculnya suatu tingkah laku terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai dalam belajar.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Berbagai macam jenis motivasi belajar menurut sudut pandang yang berbeda. Secara umum ada dua macam sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi ekstrinsik.

Menurut Tambunan (2015), motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik merupakan jenis motivasi berdasarkan sumbernya. Adapun motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tersebut yaitu:

- 1). Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang ditimbulkan dari diri seseorang. Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai itu.
- 2). Motivasi ekstrinsik, adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang. Motivasi ini biasanya dalam bentuk nilai dari suatu materi, misalnya imbalan dalam bentuk uang atau intensif lainnya yang diperoleh atas suatu upaya yang telah dilakukan.

Adapun menurut Sardiman (2018), mengatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

- 1). Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2). Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar yang ada pada diri siswa diantaranya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, tanpa adanya rangsangan dari luar, sebaliknya motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat adanya rangsangan dari luar diri siswa.

2.1.1.3 Ciri ciri Motivasi Belajar

Ciri-ciri motivasi seseorang yang memiliki motivasi belajar yaitu menurut Martaniah (2006) mengatakan bahwa individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki enam sifat, antara lain adalah :

- 1) Mempunyai kepercayaan diri dalam melengkapi tugas yang berhubungan dengan prestasi

- 2) Mempunyai sikap yang lebih berorientasi kedepan dan dapat menanggukkan pemuasan untuk mendapat penghargaan pada waktu kemudian.
- 3) Memfokuskan pada pencarian kemampuan diri
- 4) Memilih tugas yang kesukarannya tinggi
- 5) Tidak suka membuang buang waktu
- 6) Lebih tangguh dalam menyelesaikan tugas

Menurut Djaali (2007) siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya
- 2) memilih tujuan yang realitas tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya
- 3) mencari situasi dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera
- 4) senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
- 5) tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan imbalan melainkan mencari lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Jika siswa memiliki ciri-ciri tersebut maka dapat dikatakan mempunyai indikator motivasi belajar yang cukup tinggi dalam aktifitas belajarnya, dimana motivasi yang kuat akan mendorong dirinya untuk belajar dengan penuh semangat.

2.1.1.4 Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana

motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut Sardiman (2018), fungsi motivasi ada 3 yaitu:

- 1). Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2). Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3). Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selanjutnya, Sukmadinata (2016), mengatakan bahwa motivasi memiliki 2 fungsi, yaitu:

- 1). Mengarahkan (*directional function*) Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan. Sedangkan bila sasaran tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran.
- 2). Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*) Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila

motivasi yang besar atau kuat, maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Selain sebagai pendorong aktivitas belajar, motivasi dalam belajar dapat menjadi kontrol diri agar dapat mencapai tujuan belajar. Adapun hal tersebut juga disebutkan sebagai fungsi motivasi dalam belajar (Syaiful, 2012) yang dibahas sebagai berikut :

- 1) Motivasi sebagai pendorong yang merupakan motor penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang dicapai, yaitu tujuan belajar.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang melakukan kegiatan itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai

2.1.1.5 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Menurut Rahmawati (2016), motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:

1). Faktor internal

- a. Faktor fisik Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.
- b. Faktor psikologis Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

2). Faktor eksternal

- a. Faktor sosial Merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya.
- b. Faktor non sosial Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar siswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar.

Adapun menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015), unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- 1). Cita-cita dan aspirasi siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- 2). Kemampuan siswa. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Secara ringkas dapat dikatakan

bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

- 3). Kondisi siswa. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Dengan demikian, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.
- 4). Kondisi lingkungan siswa. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat, maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, perkelahian antar siswa akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun akan memperkuat motivasi belajar. Dengan lingkungan yang aman, tenang, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
- 5). Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Lingkungan belajar dan pergaulan siswa mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa televisi dan film semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar. Guru profesional diharapkan mampu memanfaatkan sumber belajar di sekitar sekolah untuk memotivasi belajar siswa.

- 6). Upaya guru membelajarkan siswa. Adalah upaya guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi siswa menjadi lemah atau kurang.

Sardiman (2012) mengemukakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu:

1) Kebudayaan

Setiap kelompok budaya mempunyai pandangan tersendiri terhadap pendidikan. Jika suatu wilayah mempunyai nilai budaya yang tinggi terhadap pendidikan, masyarakat budaya tersebut akan banyak mendorong perilaku anak didik untuk belajar keras agar menjadi orang yang benar-benar terdidik.

2) Lingkungan keluarga

Berdasarkan penelitian yang sudah ada selama ini, keluarga terbukti memberi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena perkembangannya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kondisi yang terjadi pada setiap perkembangan.

3) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah menyangkut sarana prasarana sumber-sumber belajar, media belajar, hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, serta staf sekolah lainnya, suasana pelaksanaan kegiatan-kegiatan belajar mengajar, dan sebagainya. Sekolah yang kaya akan aktivitas belajar memiliki sarana dan

prasarana yang memadai, terkelola dengan baik, dan diliputi suasana akademis yang wajar akan sangat mendorong semangat belajar siswa.

4) Keinginan siswa itu sendiri untuk belajar

Keinginan dari siswa sendiri untuk belajar merupakan hal penting. Dengan siswa memiliki keinginan untuk belajar maka siswa tersebut akan memperoleh manfaat dari hasil belajarnya, menjadi orang terdidik, serta memiliki keahlian di bidang tertentu. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan dengan keinginan sendiri tanpa paksaan dari orang tua maupun faktor-faktor diluar siswa seperti hadiah, pujian dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Bahwa faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (intristik) seperti kondisi jasmani dan rohani siswa, kemampuan siswa dan lain sebagainya. Sedangkan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya kondisi lingkungan sekolah, keluarga, guru, fasilitas belajar, dan pergaulan.

2.1.2 Pola Asuh Orang Tua

2.1.2.1 Pengertian Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan bahwa, pola mempunyai arti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Kata asuh mempunyai arti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu; melatih dan sebagainya), dan

memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga (KBBI, 2008)

Pola asuh, menurut Wibowo (2015) sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum, dan lain-lain) dan kebutuhan non fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang, dan sebagainya.

Menurut Widiana (2006), Pola asuh orang tua sebagai kebiasaan orang tua dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam keluarga. Sedangkan menurut Darling (1999) menyatakan bahwa : Pola asuh adalah aktivitas kompleks yang melibatkan banyak perilaku spesifik yang bekerja secara individual dan bersama-sama untuk mempengaruhi anak. Maccoby (dalam Muklis, 2002) mengemukakan istilah parenting style untuk menggambarkan interaksi orang tua dan anak yang didalamnya orang tua mengekspresikan sikap-sikap, Nilai-nilai, Minat-minat dan harapan-harapannya dalam mengasuh dan memenuhi kebutuhan anak.

Menurut Papalia dan Olds, (2009) pola asuh dapat artikan :

a) Pola asuh yang bersifat mendorong dan menghambat

Pola asuh ini hampir sama dengan jenis pola asuh yang bersifat otoritatif yang dikemukakan oleh Baumrind, yakni pola asuh yang dilakukan oleh orang tua dalam berinteraksi dengan anak bersifat mendorong (*enabling*) dan juga bersifat menghambat (*constraining*). Pola asuh yang bersifat mendorong dan menghambat ini mengandung kognitif dan afektif.

b) Pola asuh yang bersifat mendorong (*enabling*)

Pola asuh yang bersifat mendorong mempunyai makna adanya dorongan terhadap anggota keluarga untuk mengekspresikan pikiran-pikiran dan persepsi-persepsi mereka. Pengasuhan yang bersifat mendorong kognisi meliputi : memfokuskan pada pemecahan masalah, mengikutsertakan dalam bereksplorasi tentang masalah-masalah keluarga, dan menjelaskan sudut pandang individu pada anggota keluarga yang lain. pola asuh yang mendorong secara afektif adanya ekspresi empati dan penerimaan dari anggota keluarga lain.

c) Pola asuh yang bersifat menghambat

Pola asuh jenis ini menandakan adanya hambatan yang dilakukan orang tua. Adapun menghambat bersifat kognitif meliputi: mengalihkan anggota keluarga dari masalah-masalah yang mereka hadapi, tidak memberi/menyembunyikan informasi pada anak, dan mengabaikan anggota keluarga dari masalah-masalah keluarga. Sedangkan, menghambat secara afektif meliputi: penilaian yang berlebihan (bersifat negatif atau positif) terhadap anggota keluarga dan pandangan-pandangan mereka.

Menurut Purwanto (2010). Pola asuh demokratis adalah suatu cara mendidik dan membimbing anak, di mana orang tua bersikap terbuka terhadap tuntutan dan pendapat yang dikemukakan anak, kemudian mendiskusikan hal tersebut bersama-sama

Pola asuh orang tua yang demokratis mempunyai defenisi: pola pemeliharaan anak atau kendali orang tua terhadap anak dengan cara kesederajatan dan lebih mengutamakan kepentingan anak atau *child centeredness*

(Handayani, 2010). pola asuh dapat diartikan usaha yang ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai bentuk wujud dari rasa tanggung jawabnya dan seperti apa orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, mendisiplinkan, serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan

Pola asuh demokratis adalah model pola asuh terbaik di antara pola asuh yang ada. Dimana pola asuh ini selalu menggunakan kontrol terhadap anak (Djamarah, 2014). Orang tua *friendly* serta anak bebas mengemukakan pendapatnya. Mendengar keluhan dari anaknya, mau memberikan masukan menjadi tipe pengasuhan orang tua demokratis. Saat anak diberi hukuman, orang tua memberi penjelasan mengapa harus dihukum. Contoh dari pola asuh ini dimana orang tua mau mendengarkan curhat dari anaknya, mau memberikan solusi dari masalah yang dihadapi anaknya. Orang tua lebih mengajarkan anak untuk lebih baik, misalnya mengetuk pintu sebelum masuk rumah dan menjelaskan kenapa.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil bahwa pola asuh demokratis yaitu pola asuh yang memberikan kebebasan kepada anak dalam tetapi masih ada batasan-batasan dan pengawasan dari orang tua. Kesempatan diberikan orang tua kepada anak untuk menyampaikan ide dan mengambil keputusan dalam setiap pemecahan masalah.

2.1.2.2 Faktor yang mempengaruhi Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Hasbullah (2018) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang menjadikan orang tua memilih menggunakan pola demokratis yaitu:

1. Ada kecenderungan usia orang tua, terutama orang tua yang masih muda cenderung untuk memilih pola sosialisasi yang demokratis dibandingkan dengan orang tua yang usianya sudah lanjut.
2. Jenis kelamin orang tua. Pada umumnya wanita lebih mengerti tentang anak oleh karena itu lebih demokratis terhadap anak dibandingkan pria.
3. Konsep peranan orang tua. Orang tua modern cenderung menggunakan pola demokratis dibandingkan orang tua tradisional.
4. Jenis kelamin anak. Orang tua memperlakukan anak-anak mereka sesuai dengan jenis kelaminnya kecenderungan menggunakan pola demokratis berlaku pada anak laki-laki.

Baumrind (dalam Putri, 2015) mendefinisikan pola asuh demokratis orang tua sebagai interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan, pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma dalam masyarakat. Pola asuh demokratis akan menghasilkan karakteristik anak-anak yang mandiri, dapat mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman, mampu menghadapi stress, mempunyai minat terhadap hal-hal baru dan kooperatif terhadap orang lain Baumrind (dalam Rumiana, 2006).

2.1.2.3 Aspek-Aspek Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Aspek-aspek Pola Asuh Demokratis Baumrind (dalam R, Fadillah, 2020) mengemukakan aspek-aspek dari pola asuh orang tua yaitu :

- a) Mendorong anak untuk selalu mandiri. Orang tua tidak perlu terlalu mengikuti kemauan anak tapi lebih membuat anak mandiri dengan sendirinya tanpa bantuan orang tua.
- b) Memberi pujian pada anak. Perbuatan ini dibuat agar anak juga merasa kalau orang tua nya benar-benar mendukungnya tanpa adanya larangan.
- c) Bersikap hangat dan mengasihi. Membiarkan mereka melakukan apa yang mereka inginkan tapi tak lepas dari tanggung jawabnya mereka sebagai orang tua.
- d) Mendukung anak. Selalu memberikan dukungan penuh kepada anak agar anak bisa sepenuhnya merasa percaya diri dengan apa yang anak lakukan.
- e) Memberi penjelasan atas perintah yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk anak tidak salah dalam menjalankan perintah yang dimaksudkan oleh orang tua.

Beberapa ciri dari tipe pola asuh yang demokratis adalah sebagai berikut (Djamarah: 2014) :

- a. Dalam proses pendidikan terhadap anak selalu bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia itu adalah makhluk yang termulia di dunia.
- b. Orang tua selalu berusaha menyelaraskan kepentingan dan tujuan pribadi dengan kepentingan anak.
- c. Orang tua senang menerima saran, pendapat, dan bahkan kritik dari anak.
- d. Mentolerir ketika anak membuat kesalahan dan memberikan pendidikan kepada anak agar jangan berbuat kesalahan dengan tidak mengurangi daya kreativitas, inisiatif dan prakarsa dari anak.

- e. Lebih menitik beratkan kerja sama dalam mencapai tujuan.
- f. Orang tua selalu berusaha untuk menjadikan anak lebih sukses darinya.

Tipe demokratis cirinya adalah menerima, kooperatif, terbuka terhadap anak, mengajar anak untuk mengembangkan disiplin diri, jujur, dan ikhlas dalam menghadapi masalah anak-anak, memberikan penghargaan positif kepada anak tanpa dibuat-buat, mengajarkan kepada anak untuk mengembangkan tanggung jawab atas setiap perilaku dan tindakannya, bersikap akrab dan adil, tidak cepat menyalahkan, memberikan kasih sayang dan kemesraan kepada anak. Ciri orang tua seperti ini merupakan refleksi dari kepribadian yang matang, dewasa, sehat, produktif, normal, dan tidak mengalami hambatan, (Nurmasyithah, 2012)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, penerapan pola asuh demokratis ini dilakukan orang tua dengan lima cara seperti setiap peraturan yang dibuat berdasarkan musyawarah bersama, kepentingan anak di atas segalanya, tanggung jawab diberikan kepada anak terhadap dirinya sendiri, orang tua mengarahkan anak untuk hidup menurut keinginan anak sendiri tetapi masih tetap dalam kontrol orang tua dan orang tua memberikan bantuan kepada anak sewajarnya ataupun diberikan jika anak membutuhkan bantuan dan orang tua membantu anak dalam pertumbuhannya serta menjaga anak dari situasi yang berbahaya baik secara fisik maupun emosional..

2.1.3 Efikasi Diri

2.1.3.1 Pengertian Efikasi diri

Efikasi diri merupakan konsep inti dari teori *social cognitive* yang dikemukakan oleh Albert Bandura (dalam Alwisol, 2009) yang meliputi kegiatan peran belajar observasional, pengalaman social, dan determinisme timbal balik dalam pengembangan kepribadian. Menurut Schunk (dalam Purnomo, dkk, 2018) efikasi diri merujuk kepada keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan sesuatu. Bandura (dalam Santrock, 2007) mengemukakan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku. Efikasi diri menjadi salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Efikasi diri memiliki peranan mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan apa yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk memperkirakan bagaimana kejadian yang akan dihadapi. Seseorang bisa menguasai situasi dengan yakin dan mendapatkan hasil yang positif karena efikasi dirinya.

Gambaran tentang Efikasi diri oleh Bandura (1997) adalah keyakinan diri sebagai kepercayaan terhadap diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan guna menghadapi suatu situasi sehingga dapat memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Keyakinan diri adalah bagian dari diri memberikan pengaruh terhadap jenis aktivitas yang dipilih, besarnya usaha yang akan dilakukan oleh individu dan kesabaran dalam menghadapi kesulitan. Efikasi akan menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam menampilkan suatu perilaku dan selanjutnya akan mempengaruhi efikasi diri seseorang. Jika seseorang mengalami keberhasilan

maka efikasi dirinya akan meningkat, dan tingginya efikasi diri akan memotivasi individu secara kognitif untuk bertindak secara lebih tekun dan terutama bila tujuan yang hendak dicapai sudah jelas.

Alwisol (2009), menyatakan bahwa efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri menurut Alwisol (2009) sesuatu hal yang dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan. Menurut Baron dan Byrne (dalam Ariska dkk, 2020) menyatakan dalam ilmu psikologi, keyakinan dan kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasikan tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu disebut dengan efikasi diri. Sejalan dengan pendapat Schunk (dalam Purnomo, dkk, 2018) efikasi diri merujuk kepada keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan sesuatu. Bandura dan Woods menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi

Menurut pendapat ahli diatas , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri ialah keyakinan individu terhadap capability (kemampuan) yang dimilikinya, dalam melaksanakan serangkaian kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Efikasi diri menjadi faktor penting, yakni sebagai inisiator yang

mempengaruhi motivasi seseorang untuk melakukan proses dan tindakan yang mengarah pada keberhasilan dalam mendapatkan hasil belajar yang baik.

2.1.3.2 Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Ghufron, 2010), efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut, yaitu:

1) *Magnitude* /Tingkat Kesulitan (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang di rasakannya.

2) Kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini

biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi level taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3) Generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dimensi yang membentuk Efikasi diri adalah tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*).

2.1.3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Tria, 2018) Efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat hal, yaitu:

1) Pengalaman Menguasai Sesuatu (*Mastery Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman pada kegagalan akan menurunkan. Setelah efikasi diri kuat dan berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negative dari kegagalan kegagalan tersebut dapat diatasi dengan memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan hambatan yang tersulit melalui usaha yang terus-menerus.

2) Modeling Sosial

Pengalaman terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu

dalam mengerjakan tugas ama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu. Mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya.

3) Persuasi Sosial

Individu diarahkan berdasarkan saran, nasehat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Namun pengaruh persuasi tidaklah terlalu besar, dikarenakan tidak memberikan pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Pada kondisi tertekan dan kegagalan yang terus-menerus, akan menurunkan kapasitas pengaruh sugesti dan lenyap disaat mengalami kegagalan yang tidak menyenangkan.

4) Kondisi Fisik dan Emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami kekuatan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stress yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah. Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi. Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi.

2.1.3.4 Fungsi Efikasi Diri

Efikasi diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktifitas individu. Bandura (dalam Syarifah, 2022) menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi tersebut, yaitu:

1) Fungsi kognitif

Bandura menyebutkan bahwa pengaruh dari efikasi diri pada proses kognitif seseorang sangat bervariasi. Pertama, efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi tujuan pribadinya. Semakin kuat efikasi diri, semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya sendiri dan yang memperkuat adalah komitmen individu terhadap tujuan tersebut. Individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempunyai cita-cita yang tinggi, mengatur rencana dan berkomitmen pada dirinya untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut menyiapkan langkah-langkah antisipasi bila usahanya yang pertama gagal dilakukan.

2) Fungsi Motivasi

Efikasi diri memainkan peranan penting dalam pengaturan motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dibangkitkan secara kognitif. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan individu juga mengantisipasi hasil-hasil dari tindakan-tindakan yang prospektif, menciptakan tujuan bagi dirinya sendiri dan merencanakan bagian dari tindakan-tindakan untuk merealisasikan masa depan berharga.

Efikasi diri mendukung motivasi dalam berbagai cara dan menentukan tujuan-tujuan yang diciptakan individu bagi dirinya sendiri dengan seberapa besar ketahanan individu terhadap kegagalan. Ketika menghadapi kesulitan dan kegagalan, individu yang mempunyai keraguan diri terhadap kemampuan dirinya

akan lebih cepat dalam megurangi usaha-usaha yang dilakukan atau menyerah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya akan melakukan usaha yang lebih besar ketika individu tersebut gagal dalam menghadapi tantangan. Kegigihan atau ketekunan yang kuat mendukung bagi mencapai suatu performansi yang optimal. Efikasi diri akan berpengaruh terhadap efektifitas yang dipilih, keras atau tidaknya dan tekun atau tidaknya individu dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

3) Fungsi Afeksi

Efikasi diri akan mempunyai kemampuan *coping* individu dalam mengatasi besarnya stres dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit dan menekan, dan juga akan mempengaruhi tingkat motivasi individu tersebut. Efikasi diri memegang peranan penting dalam kecemasan, yaitu untuk mengontrol stres yang terjadi. Penjelasan tersebut sesuai dengan pernyataan Bandura bahwa efikasi diri mengatur perilaku untuk menghindari suatu kecemasan. Semakin kuat efikasi diri, individu semakin berani menghadapi tindakan yang menekan dan mengancam.

Individu yang yakin pada dirinya sendiri dapat menggunakan kontrol pada situasi yang mengancam, tidak akan membangkitkan pola-pola pikiran yang mengganggu. Sedangkan bagi individu yang tidak dapat mengatur situasi yang mengancam akan mengalami kecemasan yang tinggi. Individu yang memikirkan ketidakmampuan *coping* dalam dirinya dan memandang banyak aspek dari lingkungan sekeliling sebagai situasi ancaman yang penuh bahaya, akhirnya akan membuat individu membesar-besarkan ancaman yang mungkin terjadi dan

khawatiran terhadap hal-hal yang sangat jarang terjadi. Melalui pikiran-pikiran tersebut, individu menekan dirinya sendiri dan meremehkan kemampuan dirinya sendiri.

4) Fungsi Selektif

Fungsi selektif akan mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu. Individu menghindari aktivitas dan situasi yang individu percayai telah melampaui batas kemampuan *coping* dalam dirinya, namun individu tersebut telah siap melakukan aktivitas-aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang dinilai mampu untuk diatasi. Perilaku yang individu buat ini akan memperkuat kemampuan, minat-minat dan jaringan sosial yang mempengaruhi kehidupan, dan akhirnya akan mempengaruhi arah perkembangan personal. Hal ini karena pengaruh sosial berperan dalam pemilihan lingkungan, berlanjut untuk meningkatkan kompetensi, nilai-nilai dan minat-minat tersebut dalam waktu yang lama setelah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keyakinan telah memberikan pengaruh awal.

2.2 Kerangka Konseptual

Menurut Hamzah (2008) motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar pembelajaran, antara lain dalam (1) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (3) menentukan ketekunan belajar.

Menurut Mc. Donald (dalam Syarifah, 2022) motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dengan adanya motivasi dalam diri seseorang maka akan memberikan efek positif dan nyaman dalam melakukan segala sesuatu tanpa paksaan.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya ialah faktor lingkungan keluarga. Keluarga dapat memberi pengaruh terhadap motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa/anak. Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dengan anaknya. Mereka membuat aturan-aturan yang disetujui bersama. Anak diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, perasaan dan keinginannya dan belajar untuk dapat menanggapi pendapat orang lain. Orang tua bersikap sebagai pemberi pendapat dan pertimbangan terhadap aktivitas anak. Dengan pola asuhan ini, anak akan mampu mengembangkan kontrol terhadap prilakunya sendiri dengan hal-hal yang dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini mendorong anak untuk mampu berdiri sendiri, bertanggung jawab dan yakin terhadap diri sendiri. Bandura (Santrock, 2007) mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku. Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Efikasi diri yakni keyakinan

bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif. Terbentuk suatu keyakinan akan kemampuan yang dimiliki oleh individu akan berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar dan kesiapan diri individu dalam menghadapi hambatan hambatan dari situasi tertentu. Sama halnya yang dijelaskan oleh Bandura dan Woods, bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi (dalam Ghufron, 2010).

Berdasarkan faktor yang telah di jelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa.

2.2.1 Hubungan Pola asuh Demokratis Orang tua dengan Motivasi Belajar

Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab dalam kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya (Hasbullah, 2018). Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anak serta dapat memberikan pendidikan informal, pola asuh adalah suatu bentuk sikap orang tua untuk mendidik anak didalam keluarga. Sikap orang tua tersebut meliputi pemberian aturan-aturan, hadiah, hukuman, menunjukkan otoritas orang tua, memberikan perhatian dan tanggapan terhadap anak.

Pada dasarnya usia siswa Menengah Pertama mempunyai sifat imitasi atau meniru terhadap apapun yang telah dilihatnya. Orang-orang dewasa yang paling dekat dengan anak adalah orang tua. Keluarga merupakan lingkungan

pertama dan utama bagi anak yang mempunyai pengaruh sangat besar. Pembelajaran tentang sikap, perilaku dan bahasa yang baik sehingga akan terbentuknya kepribadian anak yang baik pula, perlu diterapkan sejak dini. Orang tua merupakan pendidik yang paling utama, guru serta teman sebaya yang merupakan lingkungan kedua bagi anak. Kebutuhan yang diberikan melalui pola asuh, akan memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan bahwa dirinya adalah sebagian dari orang-orang yang berada disekitarnya. Dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis mempunyai hubungan yang sangat besar terhadap motivasi belajar di sekolah. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2015), mengenai pola asuh orang tua dengan motivasi belajar pada siswa MI Nuril Huda Losari Semarang, menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Utami, Yusmansyah, dan Utamingsih (2017). Mengenai the correlation between parenting pattern with learning pada siswa SMP kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 1 Kotabumi tahun ajaran 2016/2017, menunjukkan bahwa salah satu bentuk pola asuh 13 orang tua yakni pola asuh demokratis orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa

Dalam kegiatan belajar motivasi dapat diartikan sebagai dorongan baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri individu yang menggerakkan individu untuk mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap, berupaya agar individu terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhannya. Siswa yang

termotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar, namun siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar maka tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Sardiman (2012) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Seperti adanya Bentuk pola asuh sosial tersebut oleh orang tua digolongkan dalam beberapa aspek. Sarafino (2016) membedakan empat aspek dalam pola asuh sosial yaitu (a) pola asuh emosional yang mencakup tentang empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu yang bersangkutan, (b) pola asuh penghargaan yang mencakup ungkapan rasa hormat atau penghargaan, (c) pola asuh instrumental yang mencakup tentang pemberian bantuan secara langsung dan (d) pola asuh informatif yang mencakup pemberian nasehat, petunjuk dan saran-saran.

Dapat disimpulkan bahwa polaasuh demokratis orang tua sangat dibutuhkan oleh anak untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Segala bentuk perilaku yang di tampilkan oleh anak dalam proses pembelajaran dipengaruhi dari polaasuh orang tua dapat memberikan dorongan untuk memotivasi siswa untuk belajar. Semakin tinggi pola asuh orang tua semakin tinggi pula motivasi siswa, sebaliknya semakin rendah pola asuh orang tua maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

2.2.2 Hubungan Efikasi diri dengan Motivasi belajar

Efikasi adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menghadapi situasi tertentu. Menurut Zimbardo & Gerrid (dalam Ridhoni, 2013) efikasi mempengaruhi persepsi, motivasi, dan tindakannya dalam berbagai cara. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki memberi pengaruh terhadap proses pencapaian dalam belajar. Hal tersebut ditandai dari terbentuknya motivasi belajar dalam diri siswa. Bentuk motivasi belajar di sekolah dibedakan menjadi dua macam, yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Sardiman (2012) motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar.

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari diri sendiri adalah adanya kebutuhan, pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri dan cita-cita atau aspirasi. Dengan adanya keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dapat memberikan pengaruh yang baik dalam pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan keterhubungan antara Efikasi diri dengan Motivasi belajar memiliki korelasi positif yang signifikan. Semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Dan begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki efikasi rendah maka memiliki motivasi belajar yang rendah. Siswa yang menyakini kemampuan belajar yang dimilikinya tidak akan mudah menyerah dan putus asa jika menghadapi hambatan dalam proses pembelajaran, maka motivasi belajar yang dimiliki akan tetap stabil. sehingga dapat mengarahkan kepada hal-hal yang positif.

2.2.3 Hubungan Pola asuh Orang tua Demokratis dan Efikasi diri dengan Motivasi belajar

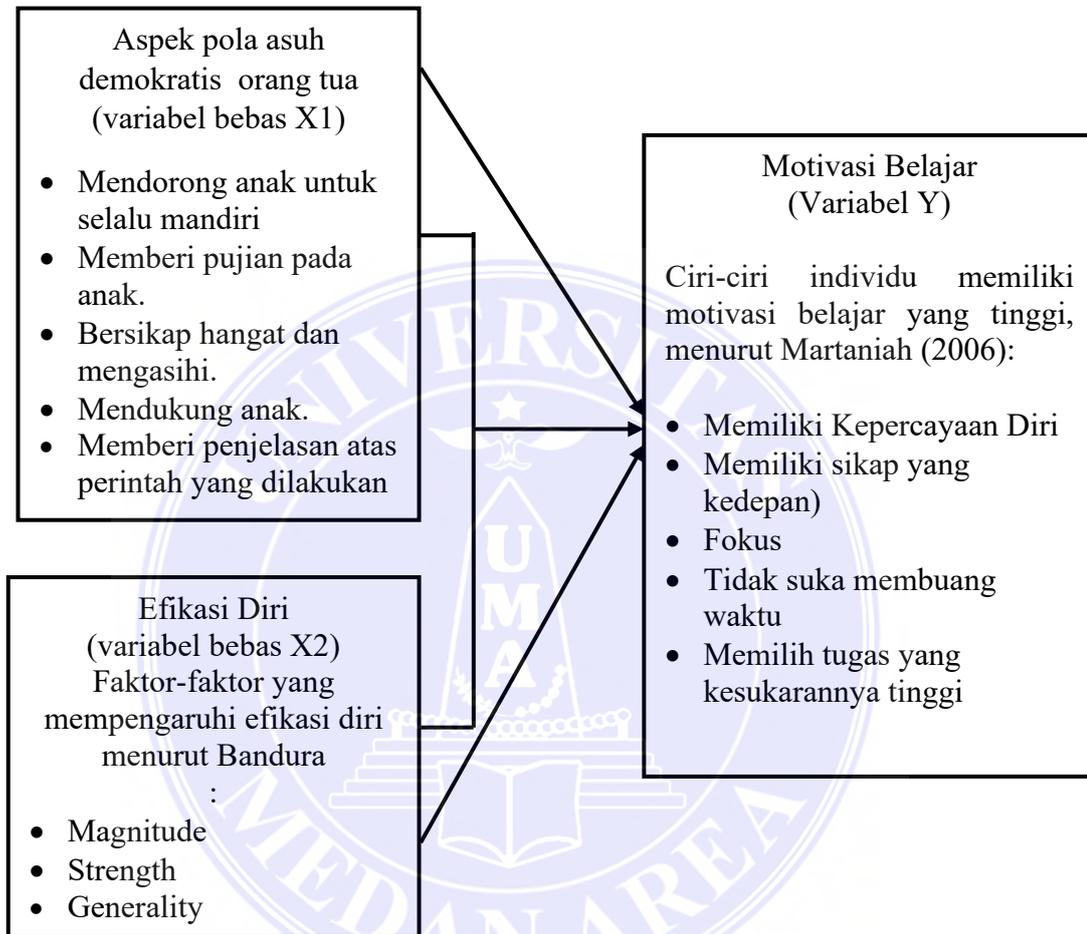
Pola asuh demokratis orang tua adalah suatu bentuk sikap orang tua untuk mendidik anak didalam keluarga. Sikap orang tua tersebut meliputi pemberian aturan-aturan, hadiah, hukuman, menunjukkan otoritas orang tua, memberikan perhatian dan tanggapan terhadap anak. Setiap orang tua memiliki gaya pola asuh tersendiri dalam memberikan pengasuhan pada setiap anak didalam keluarganya. Prestasi yang baik dapat memberikan kepuasan pribadi dan ketenaran yang didasari oleh adanya unsur motivasi dari dalam diri maupun dari lingkungan sehingga akan baik dalam olahraga, tugas-tugas sekolah maupun berbagai kegiatan sosial, menjadi minat yang kuat sepanjang masa remaja (Hurlock, 2002).

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar berasal dari faktor eksternal adalah keluarga, terutama orang tua. Dengan menunjukkan adanya keterlibatan langsung dalam belajar anak, mereka melihat polaasuh orang tua merupakan hal-hal yang utama didalam mengarahkan tujuan.

Sardiman (2012) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah, salah satunya adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.. Siswa yang memiliki pola asuh demokratis dan efikasi diri yang memfokuskan perhatian pada pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan kerangka konseptual dibawah ini dapat dijelaskan bahwa pola asuh demokratis orang tua mempunyai hubungan dengan motivasi belajar siswa, efikasi diri mempunyai hubungan dengan motivasi belajar siswa, serta pola asuh

demokratis orang tua dan efikasi diri mempunyai hubungan dengan motivasi belajar.



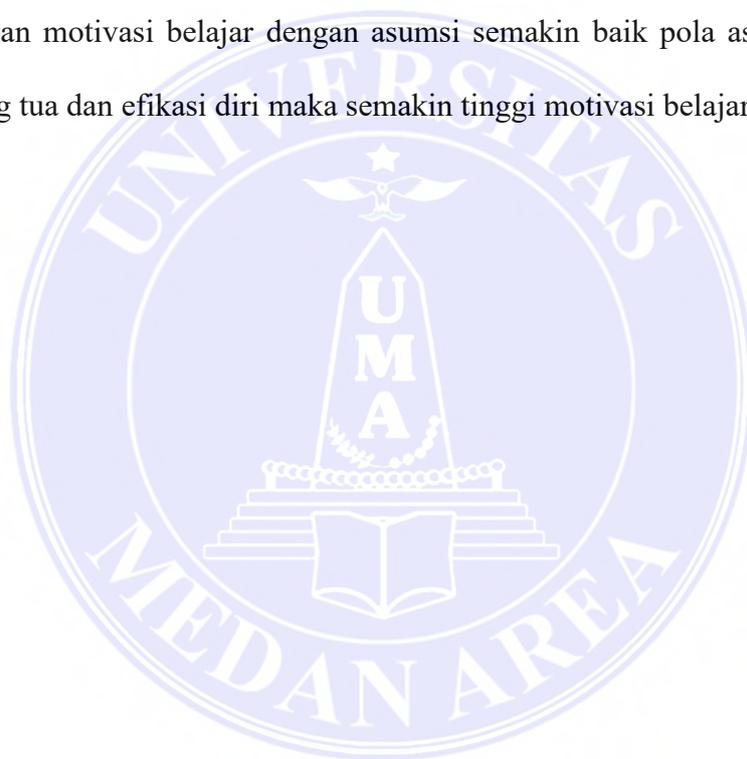
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan positif pola asuh demokratis orang tua dengan motivasi belajar dengan asumsi semakin baik pola asuh demokratis orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar
2. Terdapat hubungan positif efikasi diri dengan motivasi belajar dengan asumsi semakin baik efikasi diri maka semakin tinggi motivasi belajar
3. Terdapat hubungan positif pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri dengan motivasi belajar dengan asumsi semakin baik pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri maka semakin tinggi motivasi belajar.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional antara dua variabel bebas yaitu Pola asuh demokratis orang tua (X1) dan Efikasi diri (X2) dengan variabel terikat yaitu Motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dalam hal ini Pola asuh demokratis orang tua (X1) dan Efikasi diri(X2) dengan variabel terikat yaitu Motivasi belajar (Y) siswa kelas di SMPIT Al hijrah Laut Dendang Deli Serdang.

Peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya melalui fenomena yang ditemukan lewat *preliminary study* melalui wawancara dengan Guru bidang studi, Wali kelas dan beberapa murid SMPIT Al Hjarah Laut Dendang Deli Serdang. Selanjutnya dilakukan pengkajian teori dan formulasi kerangka teori, pengajuan hipotesis, analisis korelasi untuk melihat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan diakhiri dengan kesimpulan yang menggambarkan karakteristik dari populasi berdasarkan variabel yang sudah ditentukan. Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat (Motivasi Belajar) dan dua variabel bebas (Pola asuh demokratis orang tua dan Efikasi diri).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMPIT Al Hijrah , Jalan Perhubungan, Laut dendang, Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah masih ditemukannya tingkat motivasi belajar yang rendah sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di SMPIT Al Hijrah

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2023 hingga Juli 2023. Penelitian ini dilakukan mulai dari pengambilan data awal, penyusunan proposal, penyusunan skala pendidikan, uji coba alat ukur, pengambilan data penelitian, hingga penulisan laporan penelitian.

Tabel 3.1. Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023						
		Jan	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	
1	Pengambilan data awal	■						
2	Penyusunan Proposal		■					
3	Seminar Proposal			■				
4	Penyusunan Skala penelitian				■			
5	Uji coba Alat ukur					■		
6	Pengambilan Data penelitian						■	
7	Penulisan Laporan Penelitian							■
8	Seminar Hasil							■
9	Ujian Tesis (Sidang)							■

3.3. Identifikasi Variabel

Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena atau gejala utama dan pada beberapa fenomena lain yang relevan.

Dalam penelitian sosial dan psikologis, umumnya fenomena termaksud merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun kualitatif. Konsep inilah yang disebut variabel (Azwar, 2007). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2010) yang merumuskan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tiga variabel, yaitu :

1. Variabel bebas, yakni Pola asuh demokratis orang tua (X1) dan Efikasi Diri (X2)
2. Variabel terikat, yakni Motivasi Belajar (Y).

3.4. Defenisi Operasional

Azwar (2011) menyatakan bahwa, Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional variabel penelitian merupakan batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian, yang secara konkrit berhubungan dengan realisasi yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati dalam penelitian. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Variabel Terikat (Y): Motivasi Belajar

Motivasi Belajar secara operasional diartikan sebagai energi penggerak atau yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Motivasi belajar adalah keinginan yang mendorong diri individu hingga dapat menggerakkan tingkah laku seseorang untuk melakukan proses belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai rangkaian usaha untuk mengusahakan keadaan tertentu, dimana seseorang menjadi ingin melakukan sesuatu, tetapi apabila ia tidak ingin, maka ia membuat usaha untuk menghilangkan atau mengelakkan perasaan tidak ingin itu. karenanya motivasi itu dapat dimunculkan dengan rangsangan oleh faktor dari luar. Pada kegiatan belajar, motivasi sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan belajar, mendorong kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Sardiman (dalam Syarifah, 2022) menyatakan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dan sebagaimana pendapat Mc Donald, Motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dengan adanya motivasi dalam diri seseorang maka akan memberikan efek positif dan kenyamanan dalam melakukan segala sesuatu tanpa paksaan.

3.4.2. Variabel Bebas: Pola asuh Orang tua Demokratis (X1)

Pola asuh demokratis orang tua adalah kebiasaan orang tua dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam keluarga. Pola asuh orang tua adalah suatu proses interaksi antara orang tua dan anak, yang meliputi kegiatan seperti memelihara, melindungi, dan mengarahkan tingkah laku anak selama masa perkembangan anak tersebut.

Pola asuh demokratis orang tua diukur dengan menggunakan aspek-aspek pola asuh Menurut Baumrind (dalam Husada, 2013) yaitu : aspek kehangatan, aspek kedisiplinan, aspek kebebasan, aspek hadiah dan hukuman yang rasional, aspek penerimaan.

3.4.3 Pengukuran Pola Asuh

Pengukuran pola asuh yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi *Parental Authority Questionnaire* (PAQ) yang dikembangkan oleh Buri (Bayumi dan Hendrati, 2019). PAQ di desain berdasarkan pengukuran tiga pola asuh Baumrind yaitu pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif. PAQ merupakan salah satu *self reported instrument* yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola pengasuhan yang diterapkan orang tua responden (Bayumi dan Hendrati, 2019). Skala pola asuh ini sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami oleh subjek. Responden bisa melengkapi pertanyaan dalam kuesioner tersebut tanpa harus didampingi oleh ahli. PAQ terdiri dari 30 item pertanyaan dengan 5 poin skala *likert*. Masing-masing tipe pola asuh diwakili oleh 10 item pertanyaan yang disusun secara acak. Skala pola asuh PAQ memiliki 3 sub skala pola asuh, yaitu :

1. Pola asuh permissif (P) dengan butir pertanyaan no item (1, 6, 10, 13, 14, 17, 19, 21, 24 dan 28)
2. Pola asuh otoriter /Autoritarian (A) dengan butir pertanyaan no item (2, 3, 7, 9, 12, 16, 18, 25, 26, 29)
3. Pola asuh demokratis (Autoritatif) dengan butir pertanyaan no item (4, 5, 8, 11, 15, 20, 22 23,30)

Penentuan pola asuh yang paling dominan dilakukan dengan penjumlahan dari setiap kelompok item (Bayumi dan Hendrati, 2019). PAQ yang diadaptasi peneliti memiliki 5 alternatif jawaban (SS= Sangat Setuju, S= S Setuju, N= Netral, TS=Tidak Setuju, dan STS= Sangat Tidak Setuju). Setelah melakukan screening kepada siswa kelas VIII dan IX SMPIT Al Hijrah Laut Dendang, Deli Serdang dari 137 siswa diperoleh sejumlah 105 siswa yang diasuh oleh pola asuh demokratis orang tua.

3.4.4. Variabel Bebas: Efikasi Diri (X2)

Secara operasional efikasi diri diartikan sebagai salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowwledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Objek ini disebut dengan satuan analisis. Satuan analisis ini memiliki kesamaan perilaku atau karakteristik

Menurut Handayani (2020), populasi merupakan seluruh totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa SMPIT Al Hijrah Laut dendang. Deli serdang berjumlah 137 siswa dan jumlah kelas ada 8 (delapan).

3.6.2 Sampel

Menurut Siyoto dkk (2015), sampel mewakili sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, merupakan bagian dari anggota populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Penggunaan sebagai pertimbangan untuk fokus pada sebagian populasi, sampel dalam penelitian merupakan langkah awal dalam keberhasilan penelitian Sampel yang dipilih dengan tepat akan memberikan penelitian yang baik dan benar. Setelah melakukan screening pola asuh diperoleh sejumlah 105 siswa sebagai sample penelitian.

3.7 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian membutuhkan suatu teknik pengambilan sampel yang baik, sehingga data yang akan diperoleh merupakan representasi data populasi dari populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk menggambarkan seluruh populasi. Sampel populasi diambil dengan menggunakan suatu metode dan sesuai prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Lubis, dkk. 2018).

Tabel 3.2 Data Siswa

Kelas	Jumlah Kelas	Siswa
VIII	4	67 siswa
IX	4	70 siswa
Total		105 siswa

Berdasarkan data siswa di atas, diperoleh maka diperoleh sampel sebanyak 105 siswa untuk dijadikan subjek penelitian.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode skala ukur. Hadi (2004) mendefinisikan skala ukur sebagai metode penelitian yang menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus diisi oleh sejumlah subjek agar dapat mengungkapkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui. Berdasarkan jawaban atau isian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diselidiki.

Menurut Bungin (2014) mengatakan bahwa kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden untuk diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini responden penelitian adalah siswa SMPIT Al Hijrah Lau Dendang Deli Serdang kelas VIII dan XI.. Adapun skala yang digunakan adalah skala Likert, dimana variable yang akan diukur dijabarkan ke dalam bentuk aspek, lalu aspek dijabarkan sebagai indikator kemudian indikator-indikator tersebut dioperasionalkan sehingga indikator dapat diukur. Menurut Riduwan (2010) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana indikator-indikator yang terukur ini dijadikan titik tolak untuk membuat aitem instrument yang berupa pernyataan yang perlu dijawab. Adapun skala yang digunakan mengacu pada skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala Likert memiliki 2 sifat yaitu favourable (yang mendukung pernyataan), yang diberi rentangan skor 4-1 dan pernyataan yang bersifat unfavourable (yang tidak mendukung pernyataan).

Tabel 3.3 Skor Penilaian Instrumen Penelitian

Pilihan	Nilai Pernyataan Positif	Nilai Pernyataan Negatif
1. SS (Sangat Sesuai)	4	1
2. S (Sesuai)	3	2
3. TS (Tidak Sesuai)	2	3
4. STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

3.7.1 Skala Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar diukur menggunakan Skala Motivasi Belajar yang dikembangkan oleh Martaniah (2006) berdasarkan ciri-ciri dari individu yang memiliki motivasi belajar yaitu: (1) Mempunyai kepercayaan diri dalam melengkap tugas yang berhubungan dengan prestasi. (2) Mempunyai sikap yang lebih berorientasi kedepan dan dapat menanggukhan pemuasan untuk mendapat penghargaan pada waktu kemudian. (3) Memfokuskan pada pencarian kemampuan diri. (4) Memilih tugas yang kesukarannya tinggi. (5) Tidak suka membuang buang waktu. (6) Lebih tangguh dalam menyelesaikan tugas.

Adapun kisi-kisi/Blue Print dari Efikasi diri diperoleh dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Syarifah, 2022. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Kisi - kisi Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba

Indikator	Item		Jumlah
	Favorable	Unfaforable	
1. Mempunyai kepercayaan diri dalam melengkap tugas yang berhubungan dengan prestasi	1,2,3,31	4,5,6	7
2. Mempunyai sikap yang lebih berorientasi kedepan dan dapat menanggukhan pemuasan untuk mendapat penghargaan pada waktu kemudian.	7,8,9	13,14,15	6
3. Memfokuskan pada pencarian kemampuan diri.	10,11,12	16,17,18,32	7
4. Memilih tugas yang kesukarannya tinggi	19,20,21,24	22,23	6
5. Tidak suka membuang buang waktu lebih tangguh dalam menyelesaikan tugas	25,26,27,34	28,29,30,35	8
	36,37,38	33,39,40	6
Jumlah	21	19	40

Sumber Syarifah Mahmudah , 2022

3.7.2 Skala Pola Asuh Demokratis Orang tua

Skala pola asuh demokratis Orang tua ini bertujuan untuk mengukur pola asuh demokratis Orang tua pada siswa SMPIT Al Hijrah, Laut Dendang Deli Serdang kelas VIII dan IX. Skala ini terdiri dari item yang merupakan penjabaran dari: 4 aspek yaitu keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan oleh orang tua, Aspek komunikasi antara anak dan orang tua (memberi dan menerima secara verbal), dan Aspek kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak. Adapun kisi-kisi/Blue Print diperoleh dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Palentinus, 2021. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5. Blueprint Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1. Aspek keseimbangan antara kendali dan otonomi	5,7,11,12,14,25	2,3,8,19,24,27	13
2. Aspek komunikasi antara anak dan orang tua	9,17,30,32,34,35,37	6,10,13,18,20,28,33,36,38	16
3. Aspek kehangatan dan keterlibatan orang tua	1,4,15,23,26	16,21,22,31	9
Jumlah	19	19	38

Sumber Palentinus Tarigan, 2021

3.7.3 Skala Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Ghufron, 2010), skala Efikasi diri diukur menggunakan skala efikasi diri yang dikembangkan berdasarkan dimensi-dimensi efikasi diri, yaitu: a) *Magnitude*/tingkat kesulitan tugas, b) *Stength*/kemantapan keyakinan, c) *Generality*/luas bidang perilaku.

Adapun kisi-kisi/Blue Print dari Efikasi diri diperoleh dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Syarifah, 2022. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Skala Efikasi Diri Sebelum Uji coba

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorablee</i>	
1. Magnitude (Tingkat Kesulitan tugas)	Mengerjakan tugas yang sulit	1,3	2,7	4
	Mengerjakan tugas sesuai kemampuannya	6,20	4,5	4
	Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan	8,9,10	11,12,13	6
2. Strength (Kekuatan/Keyakinan)	Kerja keras dan usaha yang maksimal	23,25	27,29	4
	Tetap bertahan pada situasi yang sulit	17,28	24,18	4
	Ketekunan dalam mencapai tujuan	14,16	15,19	4
3. Generality (Luas bidang perilaku)	Menambah waktu belajar	22,26	21	3
	Mampu mengerjakan semua	30, 32, 35	31, 33	5

pekerjaan dalam waktu yang bersamaan Mengerjakan tugas pada bidang yang berbeda	34, 37	36	3
Jumlah	20	17	37

Sumber, Syarifah Mahmudah, 2022

3.8 Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Dalam pengertian yang mudah dipahami, uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa tepat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Validitas alat ukur diuji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut (Azwar, 2010). Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini, tabel r akan digunakan untuk menguji hasil uji validitas instrument penelitian. Nilai korelasi (r) dapat dinilai dari *table correlation* kolom skor total baris *Pearson correlation*. Kriteria yang akan digunakan untuk pengujian tersebut mengacu pada rumus ($df = n-2$) dengan menggunakan *level of significant = 5% ($\alpha = 0,05$). Ketentuan hasil akhirnya adalah apabila r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan dikatakan valid, dan*

sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ table maka dikatakan item tidak valid (r hitung didapatkan dari hasil pengujian spss sedangkan r tabel didapatkan dari tabel. Adapun r table untuk pengujian validitas dengan taraf kemaknaan metode yang digunakan adalah Product Moment Pearson yang dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.0 for windows. Uji validitas dalam penelitian ini akan menentukan validnya sebuah item pernyataan dalam kuesioner dengan jumlah responden atau jumlah data sebanyak 30 orang. Maka dari itu sesuai dengan rumus yang dipakai ($df = n-2$) maka akan menjadi $df = 30-2$ yaitu 28 ($df = 28$). Jika $df = 28$, maka r tabel = 0,361. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai yaitu penelitian langsung dijadikan sebagai dasar analisa. Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product-moment* dari Pearson (Azwar, 2006) yang dibantu dengan program SPSS versi 25.0

Besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

1. 0,800-1,00 = Sangat Tinggi
2. 0,600-0,800 = Tinggi
3. 0,400-0,600 = Cukup
4. 0,200--0,400 = Rendah
5. 0,000 -0,200 = Sangat Rendah

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila harga $r_{xy} > t$ tabel pada taraf signifikan 5%. Analisis butir dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal dalam instrument dengan cara mengkorelasi skor yang ada dalam butir soal dengan soal total, kemudian dibandingkan pada taraf signifikan.

3.8.2 Uji Reliabilitas alat Ukur

Realibitas diterjemahkan dari kata reliability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable (Azwar, 2010). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, maka uji reliabilitas yang dilakukan sama. Pengujian reliabilitas hanya memperhitungkan butir pertanyaan yang valid.

Reliabilitas diukur dengan menghitung korelasi skor butir pertanyaan dengan komposit totalnya. Aplikasinya, reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2008). Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah *internal consistency* dengan menggunakan metode *Alpha*

Kelebihan menggunakan *Alpha Cronbach* adalah teknik ini secara umum tidak memiliki syarat khusus atau memiliki syarat yang relatif tidak ketat. Ukuran *Alpha Cronbach* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

3.9. Tahap Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yakni:

1. Tahap Administrasi

Tahap persiapan penelitian meliputi tahap merumuskan masalah, menentukan variabel penelitian, membuat tinjauan pustaka agar diperoleh landasan teori yang tepat dari tiap-tiap variabel penelitian, menentukan dan menyusun serta menyiapkan alat ukur yang digunakan, menentukan tempat penelitian dan waktu penelitian serta pengurusan administrasi dengan mengajukan surat izin penelitian dari Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah disetujuinya seminar proposal tesis. Penelitian dilaksanakan di SMPIT Al Hijrah Laut dendang. Deli Serdang. Adapun urutan pelaksanaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan angket pola asuh demokratis orang tua, efikasi diri dan motivasi belajar kepada siswa SMPIT Al Hijrah Laut dendang. Deli Serdang memeriksa kembali semua data yang telah dikumpulkan, memberikan skor terhadap sampel serta memberikan kode hasil ukur untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data, membuat tabulasi data hasil penskoran dan menginput seluruh angket ke komputer dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2010 kemudian memindahkan data tersebut ke SPSS 25,0 untuk diolah.
- b. Melakukan pengujian analisis dengan menggunakan uji regresi berganda melalui bantuan program SPSS versi 25,0 for windows.

3. Tahap Pelaporan

Lebih lanjut, setelah dilakukan pengolahan data dan analisis data, langkah selanjutnya adalah memberikan laporan hasil penelitian untuk dapat diuji sebagai bahan uji penelitian.

3.10. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Menurut Hadi (2004) ada tiga syarat yang harus dipenuhi sebelum data dianalisis dengan teknik analisis korelasi dan regresi, yaitu: pengambilan sampel, hubungan antar ubahan harus linier, dan distribusi data harus normal.

Penelitian ini menggunakan alat bantu program *statistic SPSS 25 for windows* untuk mempermudah proses data penelitian sehingga didapatkan output hasil pengolahan data yang telah pengolahan dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian. Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat (Motivasi Belajar) dan dua variabel bebas (Pola asuh orang tua, dan Efikasi diri).

Sebelum data dianalisis dengan teknik Analisis Regresi Berganda untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan *SPSS versi 25,0 for windows* dengan uji **Kolmogorof Smirnov**. Data dikatakan berdistribusi normal apabila $Asymp.sig (2-tailed) > taraf\ signifikansi\ 0,05$ (Imam Ghozali, 2011).

Jika Sig. Atau probabilitas $> 0,05$ maka sampel berdistribusi normal.

Jika Sig. Atau probabilitas $< 0,05$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal

3.10.2 Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah variabel Pola asuh orang tua dan variabel Efikasi diri memiliki hubungan yang linier dengan Motivasi belajar. Untuk uji linieritas digunakan F test dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

Freg = Harga untuk garis regresi

RKreg = Rerata kuadrat

RKres = Rerata kuadrat residu

Untuk mengetahui interpretasi data dari hasil uji linieritas tersebut dengan membandingkan harga F_{hitung} terhadap harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y dinyatakan linier, sebaliknya jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y dinyatakan tidak linier (Hadi, 2004).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah data dideskripsikan, dianalisis dan dibahas.maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan motivasi belajar. Dari hasil analisis statistik ditemukan koefisien korelasi r_{x_1y} adalah sebesar 0.400 dengan $p < 0.05$, ini berarti bahwa tingkat demokratis pola asuh orang tua akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 16%.
2. Ada hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar. Dari hasil analisis statistik ditemukan bahwa koefisien korelasi r_{x_2y} adalah sebesar 0,212 dengan $p < 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya efikasi diri siswa akan dapat meningkatkan motivasi belajarnya sebesar 4,9%.
3. Ada hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri dengan motivasi belajar. Dari hasil analisis statistik ditemukan bahwa koefisien F reg = 10.850 dengan $p < 0.05$, dan koefisien korelasi $R = 0.419$ dengan $p < 0.05$ dan $R^2 = 0.175$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar, kontribusi keduanya dalam meningkatkan motivasi belajar adalah sebesar 17.5%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, agar dapat menciptakan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memperhatikan dan mendorong siswa dalam mengembangkan efikasi diri mereka, sehingga siswa dapat merefleksikan dan mewujudkan kemampuan yang dimiliki.
2. Bagi para orang tua, hendaknya dapat memperlakukan anak secara lebih demokratis, sehingga anak merasa dihargai pendapat, harapan dan keinginannya, dan akan memberikan dampak kepada peningkatan motivasi belajar anak.
3. Bagi orang tua untuk memotivasi anak dengan memberikan pujian, penghargaan kepada anak, mendengarkan pendapat anak dan mempertahankan hal tersebut agar anak tetap tinggi motivasi belajarnya.
4. Bagi siswa, dapat mempertahankan motivasi belajar yang telah dimilikinya saat ini, dengan mengembangkan efikasi dirinya
5. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang, mengingat masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar lebih memperdalam tinjauan teoritis yang belum terdapat dalam penelitian ini. Peneliti lain lebih menyempurnakan alat ukur, memperluas populasi dengan memperbanyak sampel sehingga lingkup penelitian dan generalisasi menjadi lebih luas serta mencapai proporsi yang seimbang dengan memperhatikan faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ajami, H. & Soeharto, D. E. N. T. (2014). *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pegagogik Guru Dengan Pola asuh Social Orang tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Di MTS Ibadurrahman Tibu Sisok Desa Loang Maka Lombok Tengah Tahun Ajaran 2013/2014*. Lombok. Jurnal SosioHumaniora. 5 (2).
- Agus. W. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar. 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bandura. A. 1997. *Self-efficacy: Toward a Unifying of Behavioral Change*. *Psychological Review*. 84 (2):191-21
- Baumrind. 2004. *Pola asuh otoritas orang tua*. Jakarta :Yayasan Obor Indonesia. (Ebook) 5.
- Bungin. B. 2014. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Bayumi dan Hendrati. 2019. Analisis Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pelajar Sma Menggunakan Regresi Logistik. *Jurnal Internasional Biometrika dan Kependudukan*. Vol. 8.No. 2.
- Damyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Desi, Marni. 2019. *Pola asuh Orang tua terhadap Belajar siswa kelas Unggul . Jambi. Jurnal:Gentala Pendidikan Dasar Vol. 4(1).*
<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i.68>
- Devi. 2016. *Hubungan antara Pola asuh efikasi diri dan Pola asuh Orang tua dengan Motivasi belajar pada siswa SMA*. Surakarta. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dimiyati, Mudjiono. (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djaali. H. 2007. Psikologi pendidikan. Jakarta. PT. Bumi. Aksari
- Djamarah. S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah.S.B. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fadilah R, A Madjid, 2020. *Patience therapy to reduce adolescents' anxiety assessed from personality and parenting* . International Journal of Islamic Educational Psychology 1 (1), 1-11
- Gunarsa, S. D. (2004). *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan: Dari Anak Sampai Lanjut Usia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Ghufron, M. N., & S, R. Risnawati. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Hamalik O. 2008. *Motivasi Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hapsari, S. 2005. *Bimbingan dan Konsling SMA untuk kelas XI*. Jakarta: Grasindo.
- Hasbullah. 2018. *Pengertian Orang Tua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.
- Kamusbesar bahasa Indonesia online <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/membaca> diakses pada tanggal 15 Maret 2020
- Koontz, Harold. Cyrill O'Donnell. 2001. *Principle of Management : An Analysis of Managerial Function*. 5th Edition. Tokyo : Kogagusha Ltd.
- Mahadi, T. S. T. & Jafari, M. S. 2012. *Motivation, Its Types, and Its Impacts in Language Learning*. *Internasional Journal of Business and Social Science*. 24 (3): 1-6.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ketujuh*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Masfiah, S., & Putri, R. V. 2019. *Gambaran Motivasi Belajar Siswa yang Kecanduan Game Online*. (Studi kasus). 1(7), 1-8

- Martaniah, S.M. 2006. *Motif Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Muhubbinsyah. 2011. *Psikologi pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurmasyithah, Syamaun. 2012. *Dampak Pola Asuh Orang Tua & Guru terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Jogjakarta: Ar- ruzz Media.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., Feldman, R. D. 2009. *Human Development. [Perkembangan Manusia]*. (Alih Bahasa : B. Marwensdy). (Edisi Kesepuluh). Jakarta : Salemba Humanika
- Porumbu, D., & Necsoi, D. V. 2015. *Relationship Between Parental Involvement/Attitude and Children's School Achievements*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*,76,706-710. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.191>
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, R. 2016. *Faktor-Faktor Motivasi Belajar*. <http://repositori.unsil.ac.id>
- Ridhoni, F. 2013. *Metode Tukar Pengalaman untuk Meningkatkan Efikasi Diri pada Pecandu Narkoba*. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*. Vol. I. No. 3 (226-239).
- Rusilanti, M D, Y Y. *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2015.
- Sarafino, E.P. 2016. *Indikator Dukungan Orang Tua*. USA: Jhon Wiley andSons Inc. *Jurnal EduTech* Vol. 3 No.2 September 2017
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sardiman, A. M. 2018. *Fungsi Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Santrock, J. W. 2007. *Psikologi Pendidikan. Edisi Kedua*. Jakarta:Prenada Media Group.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta :PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2018. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sukmadinata. 2016. *Fungsi Motivasi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryani, L., Seto, S., & Bantas, M. 2020. *Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6(2).
doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>
- Suseno, Miftahun Ni'mah. 2012. *Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal. Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa,*
- Syah, M 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Syah, M. 2017 *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syarifah, M. 2022 *Hubungan dukungan orang tua dan efikasi diri dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Shafiyatul Amaliyah Medan.* Universitas Medan Area.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung. CV. Alfabeta
- Tambunan, R. 2015. *Motivasi Intrinsik & Motivasi Ekstrinsik*. Universitas Sumatera Utara: Tesis
- Tarigan P, Fadilah R & Murad A, 2021 . *Hubungan kecerdasan Emosi Dan Pola Asuh Demokratis Orang tua Denagn Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2015 & 2016 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*
- Trijoko. 2008. *Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja*. Jakarta
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang Republik Indonesia*
- Usman, Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Uno B. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Uno B. Hamzah. 2016. *Peranan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran & Indikator Motivasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo. 2015. *Hakikat Motivasi Belajar*. <http://repository.unpas.ac.id>

Yusniar Lubis dkk, 2018 *Manajemen Dan Riset*, (Bandung, Alfabeta CV),





Lampiran A

Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini terlebih dahulu, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan dirimu, dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

STS : Sangat tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Tidak ada jawaban yang dinilai salah. Oleh karena itu, diharapkan untuk mengisi yang paling sesuai dengan dirimu.

Nama :

Kelas :

No Absensi :

Angket Pola asuh Orang Tua

No	Pernyataan	Jawaban				
		S	TS	N	S	SS
1.	Ketika saya tumbuh dewasa, ibu-ayah saya merasa bahwa dalam rumah tangga yang dikelola dengan baik, anak-anak harus memiliki cara mereka sendiri dalam keluarga sesering yang dilakukan orang tua.					
2.	Bahkan jika anak-anaknya tidak setuju dengannya, ayah- ibu saya merasa bahwa demi kebaikan kita sendiri jika kita dipaksa untuk menuruti apa yang menurutnya benar.					
3.	Setiap kali ayah ibu saya menyuruh saya melakukan sesuatu saat saya tumbuh dewasa, mereka mengharapkan saya untuk melakukannya segera tanpa mengajukan pertanyaan apa pun.					
4.	Saat saya tumbuh dewasa, setelah kebijakan keluarga ditetapkan, ayah- ibu saya mendiskusikan alasan di balik kebijakan tersebut dengan anak-anak dalam keluarga.					
5.	Ayahi-ibu saya selalu mendorong memberi dan menerima secara verbal setiap kali saya merasa bahwa aturan dan larangan keluarga tidak masuk akal.					
6.	Ayah-ibu saya selalu merasa bahwa apa yang dibutuhkan anak-anaknya adalah kebebasan untuk mengambil keputusan dan melakukan apa yang ingin mereka lakukan, bahkan jika ini tidak sesuai dengan keinginan orang tua.					
7.	Saat saya tumbuh dewasa, ayah- ibu saya tidak mengizinkan saya untuk mempertanyakan keputusan apa pun yang telah mereka buat.					
8.	Saat saya tumbuh dewasa ayah-ibu saya mengarahkan kegiatan dan keputusan anak-anak dalam keluarga melalui penalaran dan disiplin.					

9.	Ayah-ibu saya selalu merasa bahwa lebih banyak kekuatan harus digunakan oleh orang tua untuk membuat anak-anak mereka berperilaku seperti yang seharusnya.					
10.	Saat saya tumbuh dewasa, ayah-ibu saya tidak merasa bahwa saya perlu mematuhi aturan dan peraturan perilaku hanya karena seseorang yang berwenang telah menetapkannya.					
11.	Ketika saya tumbuh dewasa, saya tahu apa yang diharapkan ayah-ibu saya dari saya di keluarga saya, tetapi saya juga merasa bebas untuk mendiskusikan harapan itu dengan ayah-ibu saya ketika saya merasa itu tidak masuk akal.					
12.	Ayah-ibu saya merasa bahwa orang tua yang bijaksana harus mengajari anak-anak mereka sejak dini siapa yang menjadi bos dalam keluarga.					
13.	Saat saya tumbuh dewasa, ayah-ibu saya jarang memberi saya harapan dan pedoman untuk perilaku saya.					
14.	Sebagian besar waktu ketika saya tumbuh dewasa, ayah-ibu saya melakukan apa yang diinginkan anak-anak dalam keluarga ketika membuat keputusan keluarga.					
15.	Seiring dengan pertumbuhan anak-anak dalam keluarga saya, ayah-ibu saya secara konsisten memberikan arahan dan bimbingan secara rasional dan objektif.					
16.	Saat saya tumbuh dewasa, ayah-ibu saya akan sangat marah jika saya mencoba untuk tidak setuju dengannya.					
17.	Ayah-ibu saya merasa bahwa sebagian besar masalah dalam masyarakat akan terpecahkan jika orang tua tidak membatasi kegiatan, keputusan, dan keinginan anak-anak mereka saat mereka tumbuh dewasa.					

18	Saat saya tumbuh dewasa, ayah-ibu saya memberi tahu saya perilaku apa yang dia harapkan dari saya, dan jika saya tidak memenuhi harapan itu, mereka menghukum saya.					
19	Saat saya tumbuh dewasa, ayah-ibu saya mengizinkan saya untuk memutuskan banyak hal untuk diri saya sendiri tanpa banyak arahan darinya.					
20	Saat saya tumbuh dewasa, ayah-ibu saya mempertimbangkan pendapat anak-anak ketika membuat keputusan keluarga, tetapi mereka tidak akan memutuskan sesuatu hanya karena anak-anak menginginkannya.					
21	Ayah-ibu saya tidak menganggap dirinya bertanggung jawab untuk mengarahkan dan membimbing perilaku saya saat saya tumbuh dewasa.					
22	Ayah-Ibu saya memiliki standar perilaku yang jelas untuk anak-anak di rumah kami saat saya tumbuh dewasa, tetapi mereka bersedia menyesuaikan standar tersebut dengan kebutuhan masing-masing anak dalam keluarga.					
23	Ayah-ibu saya memberisaya arahan untuk perilaku dan aktivitas saya saat saya tumbuh dewasa dan dia mengharapkan saya untuk mengikuti arahannya, tetapi mereka selalu bersedia mendengarkan kekhawatiran saya dan mendiskusikan dengan saya.					
24	Saat saya tumbuh dewasa,ayah- ibu saya mengizinkan saya untuk membentuk sudut pandang saya sendiri tentang masalah keluarga dan dia biasanya mengizinkan saya untuk memutuskan sendiri apa yang akan saya lakukan.					

25	Ayah-ibu saya selalu merasa bahwa sebagian besar masalah dalam masyarakat akan terpecahkan jika kita bisa meminta orang tua untuk secara tegas dan paksa menangani anak-anak mereka ketika mereka tidak melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan saat mereka tumbuh dewasa.					
26	Saat saya tumbuh dewasa, ayah-ibu saya sering memberi tahu saya apa yang dia ingin saya lakukan dan bagaimana dia mengharapkan saya melakukannya.					
27	Ketika saya tumbuh dewasa, ibu saya memberi saya arahan yang jelas untuk perilaku dan aktivitas saya, tetapi dia juga memahami ketika saya tidak setuju dengannya.					
28	Ketika saya tumbuh dewasa ayah-ibu saya tidak mengarahkan perilaku, kegiatan, dan keinginan anak-anak dalam keluarga.					
29.	Ketika saya tumbuh dewasa, saya tahu apa yang diharapkan ayah- ibu saya dari saya dalam keluarga dan dia bersikeras bahwa saya memenuhi harapan itu hanya karena menghormati otoritasnya.					
30.	Ketika saya tumbuh dewasa, jika ayah- ibu saya membuat keputusan dalam keluarga yang menyakiti saya, dia bersedia mendiskusikan keputusan itu dengan saya dan mengakuinya jika mereka melakukan kesalahan.					

Lampiran B

Skala Pola Asuh Demokratis

Nama :

kelas :

No absensi :

Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini terlebih dahulu, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan dirimu, dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tidak ada jawaban yang dinilai salah. Oleh karena itu, diharapkan untuk memilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan dirimu. Terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua memahami keinginan saya.				
2.	Orang tua memaksa saya untuk menuruti semua perintahnya				
3.	Orang tua melarang saya untuk melakukan hal yang saya sukai				
4.	Orang tua memeberi kebebasan kepada saya untuk memilih hal yang saya sukai.				
5.	Orang tua peka terhadap apa yang saya rasakan				
6.	Orang tua tidak memberikan tanggapan ketika saya ada masalah.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7.	Orang tua sering memaksa saya untuk belajar				
8.	Orang tua melarang saya untuk mengikuti kegiatan di luar kampus				
9.	Orang tua peduli dengan kesulitan yang saya hadapi.				
10.	Orang tua jarang menanyakan aktivitas yang saya lakukan.				
11.	Orang tua memberikan dukungan kepada saya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kampus.				
12.	Orang tua mendukung kegiatan yang saya lakukan.				
13.	Orang tua tidak suka mendengarkan cerita-cerita saya.				
14.	Orang tua memahami kemampuan saya dan tidak pernah memaksakan kehendaknya.				
15.	Orang tua mengerti permasalahan yang sedang saya hadapi				
16.	Orang tua tidak mampu memahai keadaan saya.				
17.	Saya selalu diberikan kesempatan untuk mengambil keputusan.				
18.	Orang tua memilihkan jurusan dan kampus sesuai keinginan mereka.				
19.	Orang tua sering memantau apa yang saya lakukan.				
20.	Orang tua tidak mau mendengarkan pendapat saya				
21.	Orang tua tidak memahami apa yang saya butuhkan.				
22.	Orang tua kurang memberi kebebasan kepada saya untuk bergaul bersama teman-teman				
23.	Orang tua memahami kebutuhan saya.				
24.	Orang tua menyuruh saya di rumah saja dan melarang untuk bermain dengan teman.				
25.	Orang tua memberi kebebasan kepada saya untuk berteman dengan siapa saja.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
26.	Orang tua selalu memberikan perhatian kepada saya.				
27.	Orang tua melarang saya untuk berpendapat.				
28.	Orang tua tidak memantau pergaulan saya.				
29.	Saya tidak diberi kesempatan untuk berpendapat.				
30.	Saya dianggap oleh orang tua sudah mampu untuk menyelesaikan masalah.				
31.	Orang tua saya jarang memberikan dukungan.				
32.	Orang tua selalu memberi saran kepada saya				
33.	Orang tua tidak mau mempertimbangkan saran yang saya ungkapkan				
34.	Orang tua selalu menjalin komunikasi saat saya sedang tidak bersama dengan mereka				
35.	Orang tua selalu menanyakan kabar saya				
36.	Orang tua tidak pernah mendengarkan pendapat saya				
37.	Orang tua selalu mendengarkan saran yang saya ungkapkan				
38.	Orang tua saya jarang mengajak saya untuk berbincang-bincang				

Lampiran C
Angket Efikasi Diri

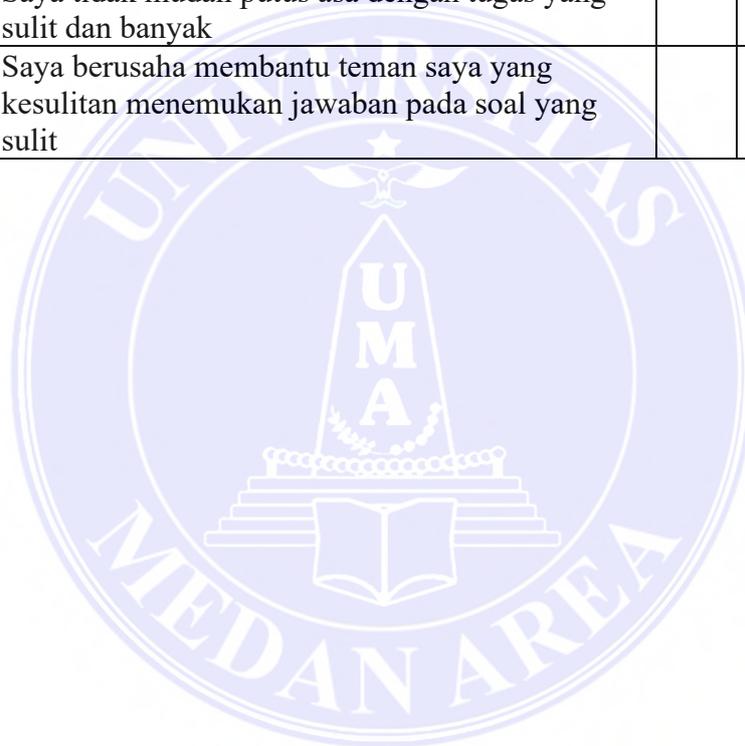
No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa dengan kemampuan saya, saya dapat mengerjakan tugas yang sulit				
2.	Saya merasa tidak dapat mengerjakan tugas yang sulit				
3.	Saya merasa yakin mampu mengerjakan tugas meskipun tugas itu dirasa sulit untuk dikerjakan				
4.	Saya menghindari tugas yang sulit karena saya tidak percaya dengan kemampuan saya				
5.	Saya tidak suka mengerjakan tugas yang sulit, karena tugas yang sulit itu pasti membosankan				
6.	Saya merasa bersemangat mengerjakan tugas yang sulit, karena tugas yang sulit itu sebagai tantangan, bukan sebagai ancaman bagi saya				
7.	Saya merasa gagal karena saya kurang berusaha dalam mengerjakan tugas yang diberikan				
8.	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan saya				
9.	Saya adalah orang yang lambat memulihkan perasaan negatif karena saya putus asa ketika gagal				
10.	Saya merasa yakin dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu meskipun saya juga harus membantu pekerjaan di rumah				
11.	Saya merasa ragu mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru, karena saya tidak menguasai materi sepenuhnya				
12.	Saya merasa yakin dengan mencatat dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh saya dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik				
13.	Saya merasa ragu mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru, karena saya tidak menguasai materi sepenuhnya				
14.	Saya merasa yakin dengan mencatat dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh saya dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik				
15.	Saya merasa yakin mendapat nilai yang maksimal dalam mengerjakan ujian karena saya mengerjakannya dengan sungguh-sungguh				
16.	Saya merasa ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena saya jarang belajar				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17.	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas				
18.	Saya merasa ragu dalam mengerjakan tugas, karena saya tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar				
19.	Saat mengerjakan tugas yang diberikan, saya mengerjakan dengan penuh keyakinan karena saya selalu mempunyai waktu untuk belajar dan berlatih mengerjakan Soal				
20.	Saya merasa yakin mendapat nilai bagus, karena saya selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan saya				
21.	Saya kurang tekun mengerjakan suatu pekerjaan sehingga saya tidak dapat mengerjakan semua tugas dengan baik				
22.	Saya merasa gagal karena saya kurang berusaha dalam mengerjakan tugas yang diberikan				
23.	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan saya				
24.	Saya adalah orang yang lambat memulihkan perasaan negatif karena saya putus asa ketika gagal				
25.	Saya merasa yakin dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu meskipun saya juga harus membantu pekerjaan di rumah				
26.	Saya merasa ragu dapat mengerjakan semua tugas tepat waktu karena saya memiliki pekerjaan rumah yang harus saya selesaikan juga				
27.	Saya merasa yakin dapat menyelesaikan tugas lesdengn maksimal meskipun saya sedang memiliki banyak tugas dari sekolah				
28.	Saya merasa ragu dapat menyelesaikan semua tugas dalam satu waktu karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik				
29.	Meskipun saya mengikuti ekstrakurikuler, saya mampu menyelesaikan tugas-tugas saya dengan baik				
30.	Saya merasa kesulitan menghadapi tugas tugas yang tidak sesuai dengan bidang keahlian saya				
31.	Saya merasa ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena saya jarang belajar				
32.	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas				

Lampiran D
Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa yakin dapat mengerjakan tugas-tugas sekolah saya dengan baik				
2.	Saya menjadi tidak percaya diri saat gagal dalam mengerjakan tugas yang diberikan				
3.	Saya membuat jadwal belajar agar lebih teratur				
4.	Saya senang mengerjakan tugas yang sukar/sulit				
5.	Saya merasa senang mengulangi materi yang saya pelajari sehabis waktu selesai				
6.	Saya merasa kemandirian belajar saya tidak menentu				
7.	Saya merasa tidak suka mengulangi materi pembelajaran yang dipelajari				
8.	Saya mengantisipasi kegagalan dengan persiapan belajar yang matang/giat				
9.	Saya lebih memilih tidur jika tugas saya sulit dikerjakan				
10.	Saya akan bertanya kepada guru, jika memiliki kesulitan dalam tugas yang diberikan				
11.	Saya mengisi waktu luang saya untuk belajar mengulangi materi pembelajaran				
12.	Saya lebih tertarik membaca buku dari pada bermain kerumah teman				
13.	Saya belajar dengan tekun di malam hari untuk materi yang akan dipelajari besok				
14.	Saya merasa senang mengulur ulur waktu saat mengerjakan tugas				
15.	Saya menghabiskan waktu saya untuk menonton tv saat selesai pembelajaran di sekolah				
16.	Saya lebih menarik bermain game dari pada mengerjakan tugas				
17.	Saya pantang menyerah saat mendapat tugas yang sulit sampai saya menemukan jawabannya				
18.	Saya senang mengikuti olimpiade-olimpiade sebagai pengalaman mengasah kemampuan saya				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
19.	Saya senang mengobrol mengenai artis artis Kpop/ <i>Game Online</i> dari pada belajar kelompok dengan teman saya				
20.	Saya menggunakan waktu luang untuk membuat ringkasan pelajaran agar mudah di pelajari				
21.	Saya merasa kekurangan waktu saat diberi tugas yang sulit				
22.	Saya tidak mudah putus asa dengan tugas yang sulit dan banyak				
23.	Saya berusaha membantu teman saya yang kesulitan menemukan jawaban pada soal yang sulit				



DATA HASIL UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR																																											
Responden	NO. ITEM																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL		
1	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	138
2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	146
3	4	4	4	1	4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	1	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	113	
4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4	116		
5	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	145			
6	1	2	2	1	1	1	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	1	3	2	3	3	2	1	1	3	1	2	1	92		
7	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	136		
8	1	3	3	3	3	1	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	1	4	4	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	4	87			
9	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125		
10	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	108		
11	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	116		
12	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	113	
13	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	2	1	3	4	3	3	1	1	1	2	1	1	3	103
14	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	118	
15	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	105	
16	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	4	2	1	3	1	1	3	3	3	4	3	1	3	1	1	3	3	3	4	3	3	2	100		
17	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	
18	3	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	1	1	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	130		
19	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	133	
20	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	111	
21	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	135		
22	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	125	
23	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	126	
24	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	1	1	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	108		
25	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	3	4	3	137				
26	2	4	4	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	103			
27	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	122			
28	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	124		
29	3	4	4	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	1	1	1	2	3	3	3	111			
30	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	117		
Ranking	518	313	313	1087	284	545	207	632	315	323	809	475	222	271	632	207	128	222	188	207	632	313	632	632	809	545	545	398	545	594	423	509	475	521	570	570	343	553	477	202			

DATA HASIL UJI COBA ANGGKES EFIKASI DIRI																																							
Responden	NO. ITEM																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	TOTAL		
1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	110
2	3	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	3	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	121	
3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	1	4	4	115		
4	2	3	3	1	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	87		
5	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	121		
6	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	4	1	2	59		
7	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	131		
8	1	3	4	4	3	3	2	4	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	4	3	3	2	1	1	3	4	4	3	3	3	2	1	3	100		
9	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	117			
10	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	4	110		
11	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	111		
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	114		
13	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	127	
14	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	2	4	1	3	4	124		
15	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	102		
16	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	110		
17	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	130		
18	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	123		
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	137	
20	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	106		
21	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	112		
22	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	130		
23	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	88	
24	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	1	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	115		
25	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	128		
26	2	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	110	
27	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	114		
28	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	123	
29	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	115		
30	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	101	
	692	703	586	634	689	501	252	466	466	692	703	586	692	703	586	692	703	586	692	703	586	634	689	501	242	337	692	703	586	634	689	501	466	328	692	703			

RESPONDEN	Scerening Pola Asuh Demokratis																														Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Per	oto	de	gug
1	2	2	2	4	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	4	1	1	2	3	4	2	4	4	3	1	3	5	1	1	5	22	19	45	
2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	33	38	37	1
3	2	2	3	5	4	3	2	4	2	2	5	4	2	3	4	2	2	2	3	4	1	4	4	3	1	3	4	1	1	4	22	22	42	
4	2	2	2	4	4	3	1	4	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	23	21	40	
5	2	2	1	4	4	3	2	4	2	3	4	3	1	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	24	21	40	
6	2	2	1	4	5	3	1	5	2	3	4	4	1	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	1	5	24	20	43	
7	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	3	5	4	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	24	19	48	
8	1	2	2	4	5	3	2	4	2	3	4	4	1	3	4	1	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	23	22	41	
9	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	1	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	34	18	30	2
10	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
11	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
12	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
13	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
14	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
15	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
16	2	2	2	4	4	3	1	4	2	3	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	1	4	4	3	2	3	4	1	2	4	23	22	40	
17	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	1	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	19	18	50	
18	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	2	4	3	4	1	3	3	3	4	4	5	1	4	3	22	37	36	3
19	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
20	3	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	1	5	3	1	3	5	1	1	5	22	18	46	
21	3	3	3	5	5	5	2	5	3	4	5	5	3	5	5	3	4	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	39	33	50	
22	3	3	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	34	37	44	

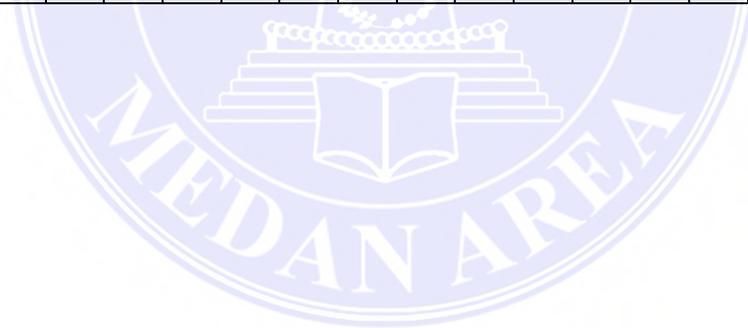
23	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	35	34	40		
24	3	3	3	5	3	4	2	5	5	3	5	5	3	4	5	3	4	3	4	5	1	5	5	4	4	5	4	2	3	4	32	36	46		
25	3	3	3	4	5	2	1	5	3	4	5	4	2	4	4	1	5	1	4	3	4	4	5	5	1	4	5	3	3	4	36	24	44		
26	3	3	4	4	3	3	2	5	3	2	5	3	1	4	5	2	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	5	26	28	42		
27	3	2	1	5	2	1	1	4	2	4	5	4	2	4	4	1	3	2	4	5	2	5	5	4	2	3	5	1	1	4	28	19	44		
28	3	4	5	4	4	3	2	4	4	2	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	29	40	39	4	
29	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	34	33	40		
30	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	30	34	41		
31	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	30	26	29	5
32	3	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	2	5	5	4	3	4	5	2	3	4	33	35	44		
33	3	4	4	5	4	4	1	5	2	4	5	5	2	4	5	2	4	2	3	4	2	5	5	4	4	4	5	2	3	5	32	31	48		
34	3	3	3	3	3	4	1	5	2	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36	33	34	6	
35	3	4	4	4	4	2	2	5	5	4	5	5	2	3	5	2	4	3	4	4	2	4	5	4	4	3	4	2	2	4	30	34	44		
36	3	3	3	4	4	3	2	5	3	3	5	4	2	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	34	32	45	
37	3	2	5	4	5	3	1	5	5	1	2	5	1	3	4	4	4	5	2	5	1	2	2	2	3	4	2	2	4	1	22	38	32	7	
38	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	33	36	41		
39	3	3	3	5	4	3	4	5	5	3	5	5	1	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	5	1	3	5	26	39	45		
40	3	3	4	5	5	2	1	4	1	2	5	5	2	5	5	5	3	1	4	5	1	5	5	5	4	4	3	1	1	4	28	29	46		
41	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	24	29	38		
42	3	4	5	5	4	2	2	4	5	4	4	5	1	3	5	3	1	1	1	4	1	5	5	4	5	5	5	1	5	5	21	40	46		
43	3	4	5	5	4	1	2	5	4	3	4	5	2	4	5	3	3	3	5	5	1	4	5	4	5	5	5	1	4	4	27	40	46		
44	3	4	5	5	4	4	5	5	4	2	5	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	39	45	46		
45	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	39	42	41	8	
46	3	2	2	5	4	4	2	5	2	2	5	4	2	4	4	3	5	4	3	4	1	5	5	4	3	4	5	1	3	4	29	29	46		
47	3	1	2	5	4	4	1	3	2	2	5	4	2	4	4	1	4	1	4	4	3	4	5	5	2	4	4	3	3	4	34	21	42		

48	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	3	3	2	3	4	31	37	35	9	
49	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	30	35	40		
50	3	2	3	4	5	3	1	5	3	2	4	4	2	3	5	1	4	1	4	5	1	5	4	3	2	3	3	2	2	4	27	22	44	
51	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	2	4	3	28	35	39	
52	3	5	5	5	3	2	3	4	4	3	3	5	1	4	5	2	3	4	4	5	1	5	5	4	3	4	4	1	3	4	26	38	43	
53	3	3	5	4	4	2	1	4	5	2	3	4	1	4	5	4	3	5	4	3	1	4	4	5	3	2	4	2	4	3	27	36	38	
54	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	2	5	33	34	41	
55	3	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	1	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	37	43	42	10
56	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	3	4	30	29	40	
57	3	2	2	4	1	4	3	5	3	4	5	4	3	4	5	3	3	3	3	5	2	5	5	3	3	3	5	3	3	5	32	29	45	
58	3	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	22	18	50	
59	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	32	37	36	11
60	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	35	34	34	12
61	3	2	1	5	2	3	2	5	2	3	5	3	1	4	5	3	3	2	3	4	1	4	5	5	2	3	4	1	2	4	27	22	43	
62	3	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	25	26	40	
63	3	2	2	4	4	5	2	4	2	4	4	5	1	4	4	3	4	3	3	4	1	4	5	4	2	4	5	1	2	4	30	27	42	
64	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	5	5	1	3	5	3	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	1	2	5	31	34	42	
65	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	33	37	36	13
66	3	2	2	5	5	5	2	5	3	5	5	5	3	5	5	2	3	3	5	5	2	5	5	5	4	5	5	2	3	5	38	31	50	
67	3	3	2	5	5	5	2	5	4	5	5	5	2	5	5	2	4	2	5	5	2	5	5	5	3	4	5	2	3	5	38	30	50	
68	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	31	38	37	14
69	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
70	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
71	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	37	41		
72	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	1	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	5	4	4	4	32	40	39	15	

73	3	2	2	5	5	5	2	4	4	4	5	5	2	5	5	3	3	2	5	5	1	5	5	5	3	4	5	2	3	5	35	30	49	
74	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38	33	36	16
75	3	2	2	5	4	5	2	5	4	4	5	5	2	4	5	2	3	2	4	5	2	5	5	5	3	4	5	2	5	5	34	31	49	
76	3	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	1	5	3	1	3	5	1	1	5	22	18	46	
77	3	2	1	5	5	3	1	5	2	5	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	24	17	50	
78	3	1	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	22	17	50	
79	3	2	2	5	5	3	1	5	2	3	4	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	22	18	49	
80	3	2	1	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	22	17	50	
81	3	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	22	18	50	
82	3	1	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	22	17	50	
83	3	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	3	1	3	5	1	1	1	3	1	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	22	17	46	
84	3	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	22	18	50	
85	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
86	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
87	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
88	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	1	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	1	4	4	21	40	38	17
89	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	21	39	38	18
90	1	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	20	18	50	
91	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
92	1	1	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	20	17	50	
93	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
94	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
95	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
96	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
97	3	2	2	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	4	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	33	18	30	19

98	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
99	1	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	20	18	50	
100	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	1	3	5	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	19	22	48	
101	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	4	1	4	3	4	1	4	4	3	1	4	3	1	3	3	21	27	43	
102	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
103	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
104	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	3	1	1	5	21	18	48	
105	4	2	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	1	4	3	1	3	3	3	1	3	3	4	1	3	33	18	30	20
106	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
107	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	1	5	5	3	1	5	1	1	5	23	18	46	
108	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
109	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
110	4	2	2	3	3	3	1	3	2	4	3	4	4	3	3	1	3	1	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	1	4	34	18	33	21
111	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
112	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
113	1	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	5	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	20	19	50	
114	3	2	2	3	3	3	1	5	2	3	3	4	4	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	1	3	34	18	32	22
115	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
116	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
117	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
118	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
119	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	4	4	3	1	4	1	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	1	3	37	18	30	23
120	2	1	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	17	50	
121	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
122	1	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	20	18	50	

123	2	2	2	4	4	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	4	3	1	3	4	1	1	5	21	18	46	
124	1	2	2	5	4	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	2	3	5	2	5	5	3	1	3	5	2	2	5	22	20	49	
125	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
126	2	2	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	20	23	40	
127	2	2	2	5	5	3	1	5	2	3	5	4	1	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	1	3	5	1	1	5	21	18	50	
128	4	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	1	3	3	1	4	2	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	2	4	35	21	34	24
129	1	2	2	5	5	3	3	1	2	3	5	4	2	3	5	1	1	1	3	5	1	5	5	3	2	3	4	2	2	4	22	22	44	
130	3	2	2	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	4	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	33	18	30	25
131	3	2	2	3	3	3	1	5	2	3	3	4	4	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	1	3	34	18	32	26
132	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	4	4	3	1	4	1	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	1	3	37	18	30	27
133	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	21	39	38	28
134	4	2	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	1	4	3	1	3	3	3	1	3	3	4	1	3	33	18	30	29
135	4	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	1	3	3	1	4	2	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	2	4	35	21	34	30
136	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	1	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	1	4	4	21	40	38	31
137	3	2	2	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	4	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	33	18	30	32



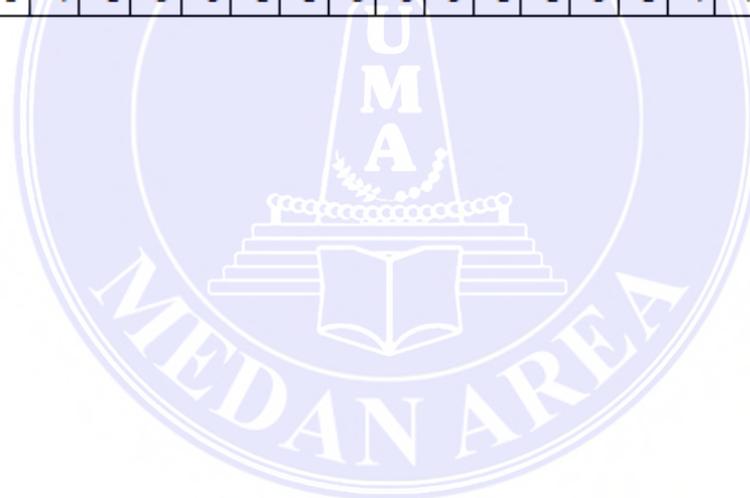
DATA ANGKET POLA ASUH DEMOKRATIS

RESPONDEN	Nomor Item																																						Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
1	3	3	2	2	3	1	4	2	2	3	1	4	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	1	1	1	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	94
2	3	4	2	1	3	1	3	1	2	4	2	4	2	1	3	2	3	3	3	3	4	1	4	1	1	4	3	3	2	3	1	4	1	4	1	3	2	4	4	97
3	2	4	3	1	2	4	2	4	2	1	3	1	3	2	2	3	1	4	4	4	4	3	1	3	2	1	4	4	3	2	3	1	4	2	1	3	2	4	99	
4	1	3	4	1	2	4	2	3	2	1	4	1	3	2	2	4	1	3	3	4	4	3	1	3	2	1	3	3	3	1	3	2	4	2	2	4	2	4	97	
5	1	3	4	2	1	4	2	4	1	1	4	1	3	2	1	4	2	3	4	4	3	3	2	4	1	1	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	1	4	99	
6	2	4	3	1	2	2	3	3	2	2	4	1	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	2	1	3	4	3	1	3	1	3	2	2	2	2	3	94	
7	1	3	4	2	1	4	1	4	2	2	3	2	4	1	1	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	1	3	3	3	2	4	1	3	1	2	4	2	3	98	
8	4	1	1	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	1	4	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2	2	89	
9	1	3	4	2	2	3	2	3	2	4	1	1	4	2	1	3	2	4	3	3	3	3	2	4	1	1	4	3	2	1	3	1	3	1	2	4	2	4	94	
10	3	3	2	1	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	1	4	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	1	4	2	3	2	1	3	2	3	94	
11	1	3	4	1	1	4	2	3	2	3	1	2	4	2	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	2	4	4	1	1	3	1	3	2	1	4	1	3	88	
12	2	4	4	2	1	3	1	3	1	3	1	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	1	2	4	3	1	2	4	2	4	2	2	3	2	3	98	
13	1	4	4	1	1	3	2	3	2	3	1	1	4	1	2	3	2	3	3	4	4	4	1	3	2	2	3	4	1	1	3	2	3	1	1	3	2	4	92	
14	2	3	3	2	2	4	1	4	2	3	2	1	4	1	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	1	1	3	3	2	1	4	1	3	2	2	4	2	4	98	
15	1	4	3	1	1	4	2	3	2	4	1	1	4	2	2	3	1	4	4	4	3	3	2	4	1	2	3	3	2	2	4	1	4	2	2	3	1	4	97	
16	2	3	4	1	1	3	2	3	2	4	1	1	4	1	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	1	4	3	1	2	4	2	4	2	2	3	1	3	97	
17	1	3	4	2	2	4	1	4	1	4	1	1	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	1	3	1	2	4	3	1	2	4	2	4	2	1	3	1	3	95	
18	3	2	2	4	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	100	
19	4	2	1	3	4	3	2	3	2	1	3	4	2	4	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	2	90	
20	1	3	3	1	1	4	1	3	2	3	1	1	4	2	2	3	1	4	4	3	3	3	1	4	1	1	3	3	2	2	3	1	4	1	2	3	1	3	88	
21	2	4	3	1	2	3	2	3	2	3	1	1	4	1	1	3	2	3	4	4	4	3	2	3	1	2	4	3	1	2	4	2	3	2	2	3	1	4	95	
22	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	99	
23	2	4	4	1	1	3	2	3	2	4	1	1	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	1	4	4	1	2	3	2	4	2	1	3	1	4	99	
24	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	4	3	89	
25	1	3	4	2	1	3	2	3	2	4	1	1	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	1	1	3	2	2	1	4	1	3	1	2	4	2	4	95	
26	2	3	3	2	2	1	1	4	1	4	2	1	3	2	2	3	1	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	1	1	4	1	3	2	2	4	1	4	93	
27	2	4	3	1	2	4	1	4	1	3	2	2	3	1	1	4	1	3	3	3	4	4	1	4	2	2	3	4	1	1	3	2	3	1	2	4	2	4	95	
28	1	4	4	2	2	3	2	4	1	4	1	2	3	2	2	4	1	4	3	3	4	3	1	4	2	2	3	4	1	1	3	2	3	1	2	4	2	4	98	

29	2	4	3	1	2	4	2	4	2	4	1	1	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	1	1	3	4	4	2	3	1	4	2	2	4	2	4	104
30	2	3	3	2	2	4	1	4	1	2	2	2	3	2	2	4	1	4	4	2	3	3	2	3	1	1	4	4	3	2	3	2	3	3	1	4	1	4	97
31	1	4	4	1	2	3	2	3	2	4	2	1	3	1	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	1	3	1	2	1	3	1	3	1	2	4	2	4	95
32	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	1	1	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	94
33	2	3	3	1	1	4	1	3	2	3	1	1	4	2	2	3	1	4	4	3	3	3	1	4	1	2	3	3	1	2	4	2	4	2	1	3	1	3	91
34	4	2	1	4	4	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	4	1	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	100
35	4	2	1	4	4	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	4	1	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	100
36	4	2	3	4	4	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	4	1	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	102
37	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	2	101
38	1	3	4	2	1	3	2	3	2	3	1	1	4	1	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	1	4	3	1	2	4	2	3	2	2	4	2	4	97
39	3	2	3	2	2	3	1	4	1	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	1	4	4	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	100
40	2	3	3	1	1	4	1	4	2	3	2	1	4	1	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	1	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	102
41	1	3	4	2	1	3	2	3	1	4	1	2	4	2	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	1	4	4	1	2	3	2	4	2	1	3	1	3	96
42	1	3	3	2	2	3	2	3	1	4	1	1	3	1	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	1	4	4	1	2	3	2	4	2	1	3	1	3	92
43	2	3	3	1	1	4	1	3	2	3	2	1	4	1	1	3	1	3	3	1	4	4	2	3	2	1	3	4	1	1	3	2	3	1	2	4	2	2	87
44	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	4	4	1	4	3	3	3	2	2	3	1	4	2	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	3	1	95
45	2	3	3	4	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	1	99
46	1	4	4	1	1	3	2	3	2	3	1	1	4	1	3	4	1	4	2	2	2	3	2	3	2	1	4	4	1	2	3	2	3	1	1	4	2	2	89
47	2	4	3	1	2	4	2	4	2	4	1	1	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	1	4	4	1	2	3	1	4	2	2	3	1	4	101
48	3	2	2	3	4	1	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	106
49	2	4	3	1	2	3	2	4	1	4	2	2	3	2	1	4	1	3	3	3	4	4	1	3	2	2	4	4	1	2	3	2	4	2	2	4	1	3	98
50	1	4	3	2	2	4	1	4	2	4	2	2	4	2	2	3	1	4	3	3	4	4	1	4	2	2	3	4	1	2	4	2	4	2	1	3	2	4	102
51	2	3	4	1	1	4	2	3	2	3	1	1	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	1	4	1	2	3	3	3	2	2	1	4	1	1	3	1	3	90
52	2	3	4	1	1	4	2	3	2	3	1	1	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	1	4	1	2	3	3	3	2	2	1	4	1	1	3	1	3	90
53	1	4	3	2	2	3	1	3	1	4	1	2	4	1	2	3	2	3	3	4	3	4	1	3	1	2	4	4	2	2	3	1	4	2	1	3	1	3	93
54	2	4	3	1	2	4	2	4	2	4	2	2	3	1	1	4	1	3	3	2	3	3	1	4	1	1	4	3	2	1	4	1	3	2	2	4	2	4	95
55	2	3	3	2	1	4	1	4	2	3	2	2	4	2	2	3	1	4	4	3	3	3	1	4	2	1	3	4	2	1	3	2	3	1	1	4	2	4	96
56	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	94
57	1	3	4	2	1	3	1	3	1	3	1	1	4	1	1	3	2	3	3	4	4	4	1	3	2	2	3	4	1	2	4	1	4	2	1	3	2	4	92
58	2	4	3	2	1	4	1	3	2	3	1	1	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	101
59	2	3	4	1	1	3	2	3	1	4	1	2	3	2	1	4	1	3	3	3	4	4	1	3	1	2	4	3	2	1	4	2	3	1	1	3	1	3	90
60	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	93

61	1	3	4	2	1	3	1	3	2	3	1	1	4	2	2	4	1	4	3	3	4	4	1	3	1	2	4	3	1	2	3	2	3	2	1	4	2	3	93		
62	2	4	3	1	2	4	2	3	2	4	1	1	3	2	1	4	2	3	3	3	4	4	1	3	2	1	4	4	2	1	3	1	3	1	2	4	2	4	96		
63	1	4	3	1	2	4	2	4	2	4	2	2	3	1	1	3	1	3	4	3	4	3	1	3	1	2	3	3	1	2	4	2	4	2	1	3	1	3	93		
64	1	3	4	2	1	3	2	3	1	4	1	2	3	1	2	4	2	3	3	4	3	4	2	4	2	1	3	4	2	1	3	1	3	2	2	3	2	4	95		
65	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	99		
66	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	1	3	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	98	
67	1	3	4	2	1	3	1	3	1	2	4	2	3	2	1	3	1	3	3	3	4	4	1	4	2	2	4	4	4	2	3	1	4	2	1	3	1	3	95		
68	2	3	3	2	2	4	2	4	1	1	4	2	3	2	2	4	1	4	3	3	3	4	1	4	2	2	4	4	4	2	3	1	4	2	1	3	1	3	100		
69	1	3	4	1	1	4	2	3	2	1	4	1	3	2	2	4	1	3	3	4	4	3	2	4	2	1	3	3	3	1	4	2	4	2	1	3	1	3	95		
70	2	4	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	3	1	2	4	2	4	3	4	3	3	1	3	1	2	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	1	4	97		
71	4	2	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	4	1	2	2	2	1	4	1	2	2	3	3	2	4	1	4	2	4	4	2	4	1	95		
72	1	4	4	2	2	3	3	2	4	1	1	3	2	4	1	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	1	3	1	2	3	2	3	101		
73	2	3	3	2	1	4	1	3	2	2	3	1	4	1	1	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	1	4	4	4	2	3	2	4	1	1	3	2	4	98		
74	2	2	3	3	3	1	4	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	91	
75	1	3	4	2	1	4	1	3	2	2	4	1	4	1	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	1	1	3	4	4	2	3	2	4	1	2	4	2	4	100		
76	1	3	4	2	1	3	1	3	1	2	4	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	1	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	1	2	3	2	4	101		
77	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	98
78	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	96
79	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	94		
80	1	3	4	2	1	3	1	3	1	2	3	2	3	2	1	4	1	3	3	3	4	3	2	4	1	2	3	3	4	2	4	2	4	2	1	3	2	3	95		
81	1	3	3	2	2	3	2	4	2	1	4	1	3	2	2	3	1	4	4	3	3	3	1	4	1	2	3	3	3	1	4	1	3	2	1	3	1	3	92		
82	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	92		
83	2	2	2	3	2	3	2	4	1	1	4	1	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	1	4	2	3	3	3	3	1	3	103		
84	2	3	2	2	1	4	1	3	1	2	3	1	3	2	2	4	1	4	3	3	3	4	1	3	2	1	4	3	3	3	2	4	1	4	2	2	3	1	93		
85	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	1	2	3	1	2	2	92		
86	1	4	3	2	2	3	2	4	1	2	3	2	4	1	1	3	2	3	4	4	4	3	2	3	1	1	4	3	3	2	4	1	4	2	2	3	1	3	97		
87	2	4	3	2	2	3	1	4	1	2	4	2	4	2	1	4	2	3	3	4	4	3	2	3	1	1	4	4	3	3	1	3	1	3	1	2	3	4	99		
88	1	3	4	2	1	4	2	4	2	1	3	1	3	1	1	4	1	4	3	3	3	3	2	3	1	1	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	4	1	96		
89	3	3	2	2	3	3	4	1	4	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	1	1	4	3	2	3	3	3	2	4	1	97		
90	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	87		
91	2	4	3	1	2	4	2	4	2	1	3	2	3	2	1	4	1	3	3	3	4	4	2	3	2	1	4	3	3	2	4	1	3	2	1	3	1	3	96		
92	2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	4	1	90		

93	1	4	3	2	2	4	1	3	2	1	3	2	3	1	1	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	4	1	4	2	3	1	1	3	2	4	95	
94	1	3	4	2	1	3	1	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	3	2	4	4	2	3	1	2	4	3	3	1	3	1	3	2	1	3	2	4	98	
95	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	1	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	4	1	96			
96	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	1	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	1	95			
97	1	3	3	2	1	3	1	3	1	2	4	2	3	2	1	3	1	3	4	3	4	3	1	3	2	1	3	4	3	1	3	1	4	2	1	3	1	3	89	
98	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	1	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	1	1	3	2	2	3	2	4	4	1	2	2	98	
99	1	3	3	2	2	4	2	4	1	1	3	1	3	2	2	3	1	4	4	4	3	3	2	4	1	1	3	3	4	2	4	2	4	2	1	3	1	3	96	
100	1	3	4	2	1	3	2	3	2	1	4	1	3	2	2	4	3	1	3	4	3	4	3	2	3	1	2	4	3	3	1	4	2	3	1	2	4	3	97	
101	4	1	1	4	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	1	1	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	89	
102	2	3	3	2	1	4	1	4	2	2	3	1	4	2	1	3	1	3	4	3	4	3	1	3	2	1	3	3	3	1	4	2	3	2	2	4	2	3	95	
103	1	4	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	94
104	1	3	3	2	1	3	1	3	1	2	4	2	3	2	1	3	1	3	4	3	4	3	1	3	2	1	3	4	3	1	3	1	4	2	1	3	1	3	89	
105	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	1	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	1	1	3	2	2	3	2	4	4	1	2	2	98	



DATA ANGKET MOTIVASI BELAJAR

RESPONDEN	Nomor Item																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	74
2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	3	3	2	2	2	3	55
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	83
4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	52
5	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	70
6	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	69
7	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	75
8	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	37
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
10	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	61
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	62
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
13	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	3	4	3	3	1	1	1	1	51
14	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	1	1	4	4	4	4	3	1	1	1	64
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	66
16	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	4	3	1	3	1	1	3	3	3	3	50
17	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	82
18	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	86
19	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	78
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
21	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	78

22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	70	
23	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	74
24	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	3	3	2	2	2	3	55
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	83
26	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	52
27	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	70
28	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	69
29	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	1	1	1	3	59
30	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	1	3	4	4	4	63
31	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	74
32	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	3	3	2	2	2	3	55
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	83
34	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	52
35	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	70
36	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	69
37	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	75
38	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	37
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
40	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	61
41	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	62
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
43	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	3	4	3	3	1	1	1	1	51
44	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	1	1	4	4	4	4	3	1	1	1	64
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	66
46	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	4	3	1	3	1	1	3	3	3	3	50

47	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	82
48	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	86
49	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	78
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
51	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	78
52	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
53	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	74
54	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	3	3	2	2	2	3	55
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	83
56	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	52
57	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	70
58	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	69
59	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	1	1	1	3	59
60	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	1	3	4	4	4	63
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
62	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	78
63	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
64	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	74
65	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	3	3	2	2	2	3	55
66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	83
67	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	52
68	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	70
69	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	69
70	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	1	1	1	3	59
71	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	1	3	4	4	4	63

72	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	63
73	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	68
74	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	87
75	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	1	3	2	3	3	2	1	1	1	48
76	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	75
77	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	37
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
79	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	61
80	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	62
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
82	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	3	4	3	3	1	1	1	1	51
83	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	1	1	4	4	4	4	3	1	1	1	64
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	66
85	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	4	3	1	3	1	1	3	3	3	3	50
86	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	82
87	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	86
88	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	78
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
90	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	78
91	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
92	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	74
93	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	3	3	2	2	2	3	55
94	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	83
95	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	52
96	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	70

97	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	69
98	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	1	1	1	3	59
99	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	1	3	4	4	4	63
100	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	74
101	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	3	3	2	2	2	3	55
102	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	83
103	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	52
104	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	70
105	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	69
R _{hitung}	294	0	344	352	333	344	294	344	344	344	284	253	253	287	253	316	335	352	340	294	245	245	278	

DATA ANGKET EFIKASI DIRI

RESPONDE N	Nomor Item																																Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	95	
2	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	4	1	4	2	4	3	4	106	
3	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	107	
4	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	1	3	2	3	77	
5	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	108	
6	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	49	
7	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	119	
8	1	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	1	3	93	
9	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	104	
10	2	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	4	99	
11	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	101	
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	102	
13	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	121
14	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	115
15	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	92	
16	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	99
17	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	116	
18	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	108	
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	125	
20	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	96	
21	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	99	
22	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	117	
23	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	76	
24	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	107	
25	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	112	

26	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	101				
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	102			
28	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	112				
29	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	106			
30	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	90	
31	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	96	
32	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	4	1	4	2	4	3	4	106	
33	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	107	
34	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	1	3	2	3	77	
35	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	108	
36	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	49	
37	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	119	
38	1	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	1	3	93	
39	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	104	
40	2	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	4	99	
41	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	101	
42	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
43	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	121	
44	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	115	
45	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	92	
46	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
47	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	116	
48	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	108	
49	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	125	
50	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	96	
51	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	99	
52	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	117	
53	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	76
54	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	107	
55	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	112	
56	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	101	
57	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	

90	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	90	
91	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	96	
92	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	4	1	4	2	4	3	4	106	
93	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	107	
94	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	1	3	2	3	77	
95	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	108	
96	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	49	
97	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	119	
98	1	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	1	3	93	
99	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	104	
100	2	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	4	99	
101	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	101	
102	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	102	
103	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	121
104	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	107	
105	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	1	3	2	3	77	
R hitung	29	35		32																														
	8	7	363	6	361	260	348	348	299	357	363	299	357	363	299	357	363	299	357	363	326	361	260	299	357	363	326	361	260	324	299	357		



UNIVERSITAS MEDAN AREA PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolek Nomor 1 Medan Estetika ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Sereyu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8228331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

07 Juni 2023

Nomor : 718/PPS-UMA/D/01/VI/2023
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Ibu :
Kepala Sekolah SMPIT AL HIJRAH Laut Dendang, Deli Serdang
Jl. Perhubungan, Laut Dendang, Deli Serdang
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : DELI YANTI RAMBE
NPM : 191804070
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPIT AL Hijrah Laut Dendang Deli Serdang"

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Tembusan :
1. Ketua Program Studi – M.Psi

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SWASTA ISLAM TERPADU (SMPS IT)
AL HIJRAH
YAYASAN AL HIJRAH-2**
NCS : 421/1052/PDM/2020
NIS : 212070100012

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 406/SMPIT/AL-HIJRAH/K/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RINI PURWANTI, SPd., M.Si
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP IT Al Hijrah Kec. Percut Sei Tuan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

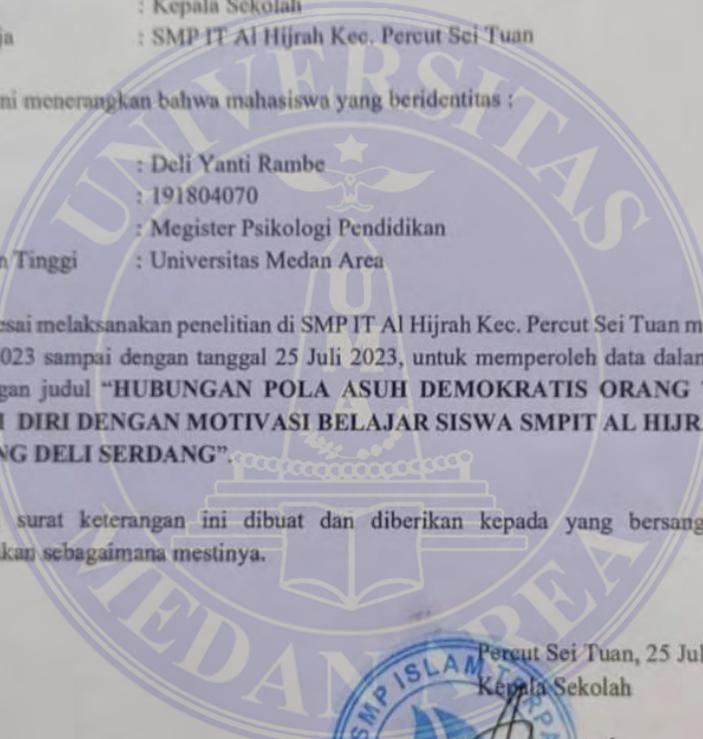
Nama : Deli Yanti Rambe
NPM : 191804070
Jurusan : Megister Psikologi Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP IT Al Hijrah Kec. Percut Sei Tuan mulai tanggal 20 Juni 2023 sampai dengan tanggal 25 Juli 2023, untuk memperoleh data dalam penelitian tesis dengan judul "HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DAN EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPIT AL HIJRAH LAUT DENDANG DELI SERDANG".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Percut Sei Tuan, 25 Juli 2023
Kepala Sekolah

RINI PURWANTI, S.Pd., M.Si



Jl. Perhubungan, Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan-Deli Serdang
Email: smpsit.alhijrah@gmail.com Telp. : 061-80028321







LAMPIRAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

Aitem	Nilai Person Corelation	R Tabel	Keterangan
1	,518**	0,361	VALID
2	,313	0,361	UNVALID
3	,313	0,361	UNVALID
4	-,087	0,361	UNVALID
5	,284	0,361	UNVALID
6	,646**	0,361	VALID
7	,207	0,361	UNVALID
8	,632**	0,361	VALID
9	,315	0,361	UNVALID
10	,323	0,361	UNVALID
11	,609**	0,361	VALID
12	,476**	0,361	VALID
13	,222	0,361	UNVALID
14	,271	0,361	UNVALID
15	,632**	0,361	VALID
16	,207	0,361	UNVALID
17	,128	0,361	UNVALID
18	,222	0,361	UNVALID
19	,186	0,361	UNVALID
20	,207	0,361	UNVALID
21	,632**	0,361	VALID
22	,313	0,361	UNVALID
23	,632**	0,361	VALID
24	,632**	0,361	VALID
25	,609**	0,361	VALID
26	,646**	0,361	VALID
27	,646**	0,361	VALID
28	,398*	0,361	VALID
29	,646**	0,361	VALID
30	,594**	0,361	VALID
31	,423*	0,361	VALID
32	,609**	0,361	VALID
33	,476**	0,361	VALID
34	,581**	0,361	VALID
35	,570**	0,361	VALID

36	,570**	0,361	VALID
37	,343	0,361	UNVALID
38	,653**	0,361	VALID
39	,477**	0,361	VALID
40	,202	0,361	UNVALID

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	40

1. Skala pola asuh demokratis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	101	98,1
	Excluded ^a	2	1,9
	Total	103	100,0

- a. Listwise deletion based on allvariables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,974	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ASUH1	71,9406	485,756	,741	,973
ASUH2	71,9505	497,028	,617	,973
ASUH3	72,0198	494,340	,674	,973
ASUH4	71,9802	494,280	,650	,973
ASUH5	72,0792	490,094	,759	,973
ASUH6	71,9703	488,149	,740	,973
ASUH7	72,0099	494,070	,675	,973
ASUH8	71,9604	493,278	,700	,973
ASUH9	71,9802	496,300	,647	,973

ASUH10	72,0099	490,990	,697	,973
ASUH11	72,0792	489,654	,717	,973
ASUH12	72,0891	492,862	,677	,973
ASUH13	71,9604	484,918	,779	,973
ASUH14	71,8614	492,541	,678	,973
ASUH15	71,8119	489,014	,732	,973
ASUH16	71,9208	492,734	,703	,973
ASUH17	72,0000	493,180	,694	,973
ASUH18	72,0495	497,648	,607	,974
ASUH19	72,0297	495,909	,613	,974
ASUH20	71,9406	489,736	,694	,973
ASUH21	72,0495	487,088	,746	,973
ASUH22	71,9703	493,369	,692	,973
ASUH23	71,9703	492,629	,702	,973
ASUH24	71,9109	493,822	,656	,973
ASUH25	71,9802	491,860	,687	,973
ASUH26	72,0594	491,116	,676	,973
ASUH27	72,0495	492,048	,683	,973
ASUH28	71,9901	491,370	,696	,973
ASUH29	71,9505	491,588	,698	,973
ASUH30	71,9505	493,448	,678	,973
ASUH31	71,9406	487,896	,732	,973
ASUH32	71,9109	488,382	,733	,973
ASUH33	72,0297	491,949	,704	,973
ASUH34	71,8713	495,033	,655	,973
ASUH35	71,9505	489,488	,734	,973
ASUH36	71,9109	492,682	,711	,973
ASUH37	71,9505	492,788	,665	,973
ASUH38	71,9802	488,520	,736	,973

Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri

Aitem	Nilai Person Corelation	R Tabel	Keterangan
1	,692**	0,361	VALID
2	,703**	0,361	VALID
3	,586**	0,361	VALID
4	,634**	0,361	VALID
5	,689**	0,361	VALID
6	,501**	0,361	VALID
7	,252	0,361	UNVALID
8	,466**	0,361	VALID
9	,466**	0,361	VALID
10	,692**	0,361	VALID
11	,703**	0,361	VALID
12	,586**	0,361	VALID
13	,692**	0,361	VALID
14	,703**	0,361	VALID
15	,586**	0,361	VALID
16	,692**	0,361	VALID
17	,703**	0,361	VALID
18	,586**	0,361	VALID
19	,692**	0,361	VALID
20	,703**	0,361	VALID
21	,586**	0,361	VALID
22	,634**	0,361	VALID
23	,689**	0,361	VALID
24	,501**	0,361	VALID
25	,242	0,361	UNVALID
26	,337	0,361	UNVALID
27	,692**	0,361	VALID
28	,703**	0,361	VALID
29	,586**	0,361	VALID
30	,634**	0,361	VALID
31	,689**	0,361	VALID
32	,501**	0,361	VALID
33	,488**	0,361	VALID
34	-,026	0,361	UNVALID
35	,692**	0,361	VALID
36	,703**	0,361	VALID

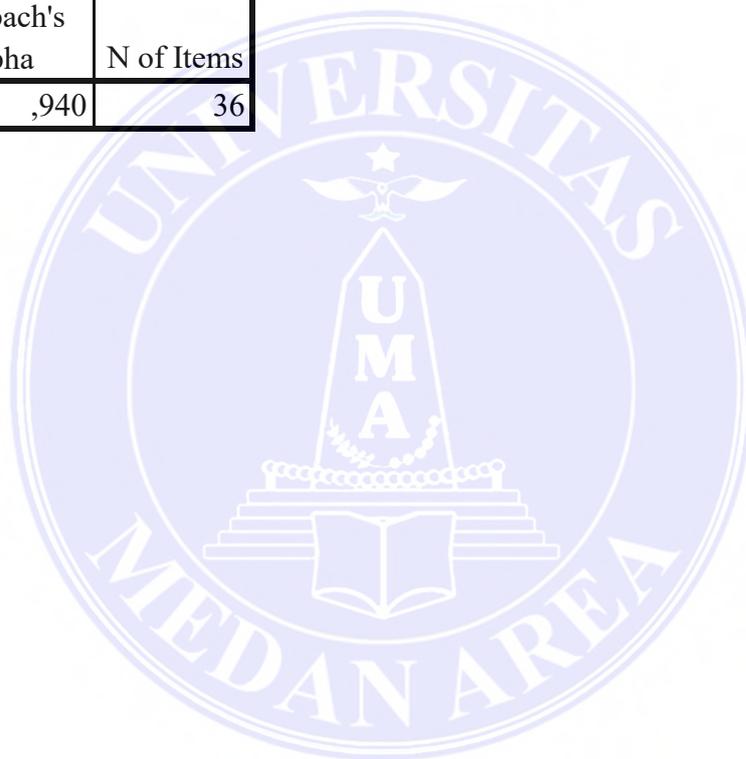
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,940	36





LAMPIRAN HASIL UJI NORMALITAS

UJI NORMALITAS SEBARAN DATA PENELITIAN**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU	Mean	95.5429	.37894	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	94.7914	
		Upper Bound	96.2943	
	5% Trimmed Mean	95.5265		
	Median	96.0000		
	Variance	15.077		
	Std. Deviation	3.88297		
	Minimum	87.00		
	Maximum	106.00		
	Range	19.00		
	Interquartile Range	5.00		
	Skewness	.034	.236	
	Kurtosis	-.269	.467	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU	.063	105	.200*	.991	105	.689

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

2,00 87 . 00
 1,00 88 . 0
 4,00 89 . 0000
 5,00 90 . 00000
 5,00 91 . 00000
 6,00 92 . 000000
 8,00 93 . 00000000
 9,00 94 . 000000000
 12,00 95 . 000000000000
 11,00 96 . 00000000000
 10,00 97 . 0000000000
 8,00 98 . 00000000
 7,00 99 . 0000000
 6,00 100 . 000000
 5,00 101 . 00000
 3,00 102 . 000
 1,00 103 . 0
 1,00 104 . 0
 1,00 Extremes (>=106,0)

Stem width: 1,00

Each leaf: 1 case(s)

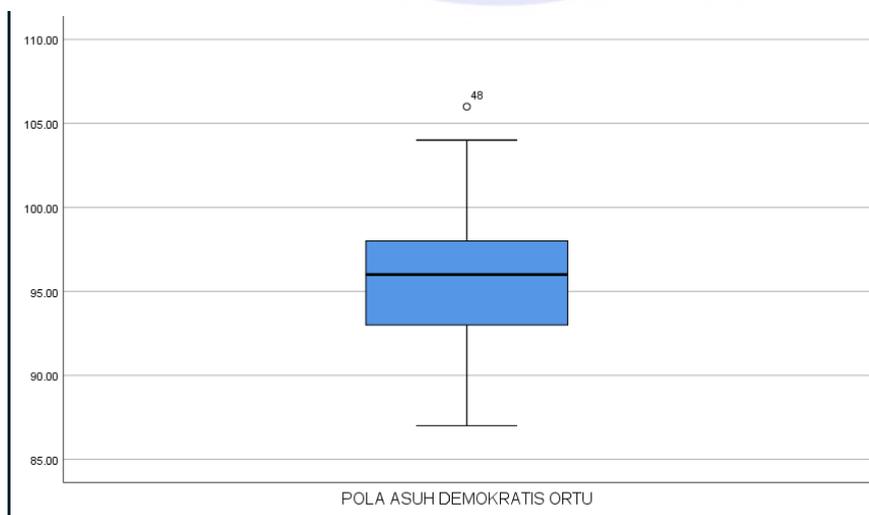
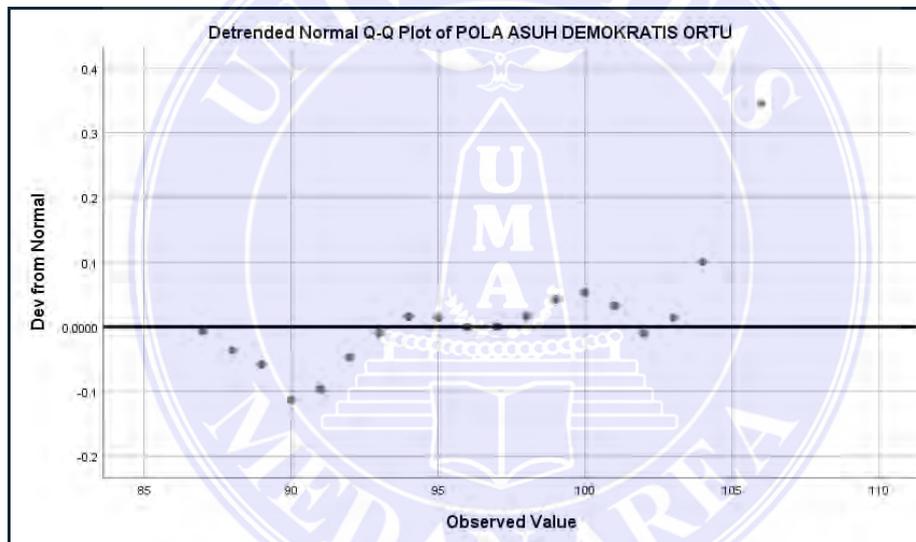
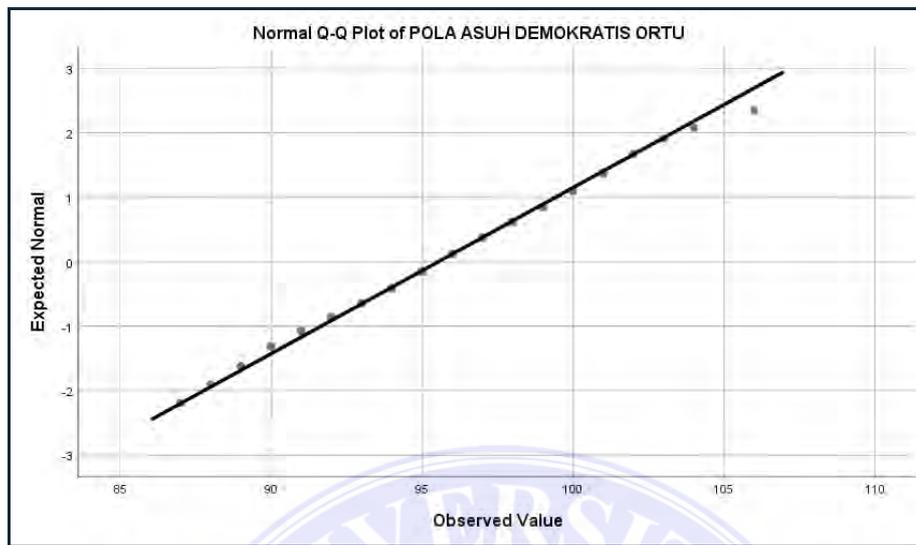
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)17/11/23



Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
EFIKASI DIRI	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%

Descriptives			Statistic	Std. Error
EFIKASI DIRI	Mean		105.4952	.75728
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	103.9935	
		Upper Bound	106.9969	
	5% Trimmed Mean		105.4841	
	Median		106.0000	
	Variance		60.214	
	Std. Deviation		7.75976	
	Minimum		90.00	
	Maximum		121.00	
	Range		31.00	
	Interquartile Range		9.00	
	Skewness		.022	.236
	Kurtosis		-.463	.467

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EFIKASI DIRI	.084	105	.068	.978	105	.085

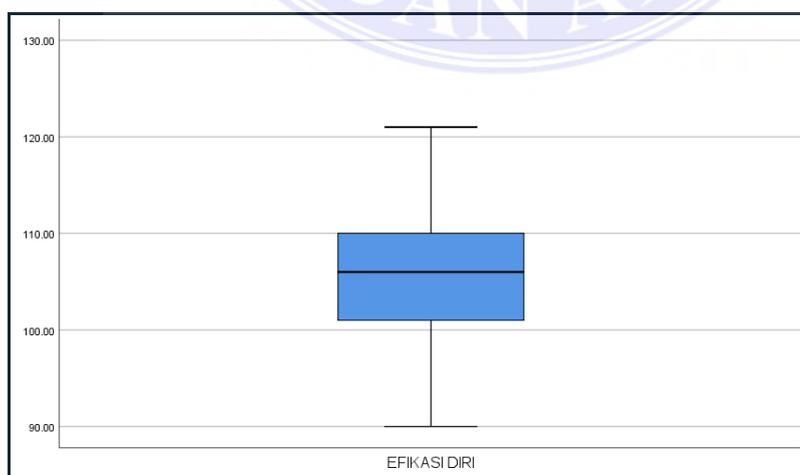
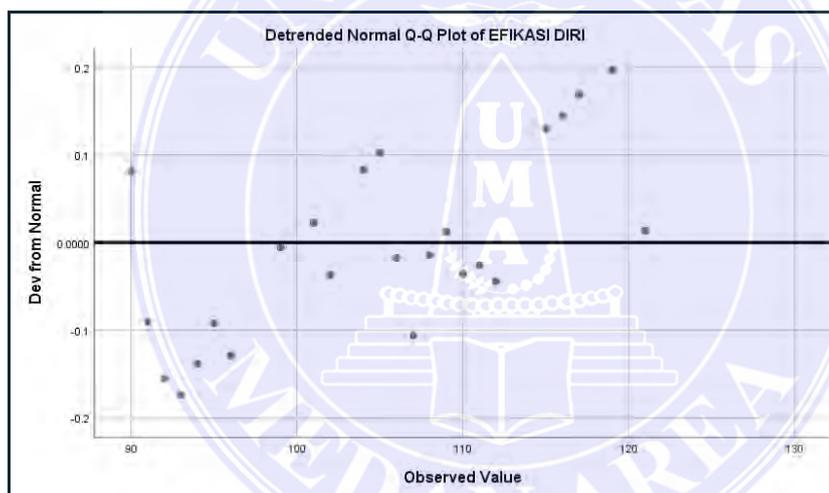
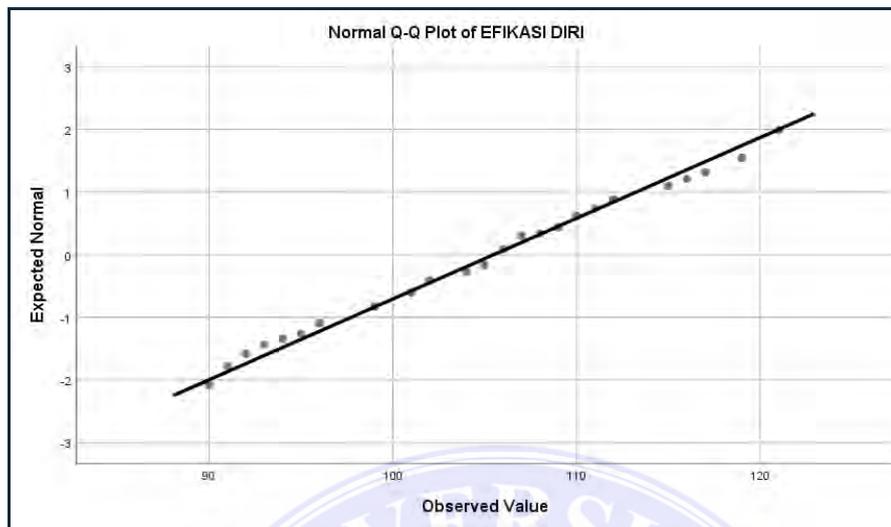
a. Lilliefors Significance Correction

EFIKASI DIRI Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
4,00	9 . 0001
4,00	9 . 2223
3,00	9 . 445
6,00	9 . 666666
8,00	9 . 9999999
7,00	10 . 1111111
7,00	10 . 2222222
9,00	10 . 44445555
18,00	10 . 66666666666666677
8,00	10 . 89999999
8,00	11 . 0000011
7,00	11 . 2222222
4,00	11 . 5555
4,00	11 . 6777
4,00	11 . 9999
4,00	12 . 1111

Stem width: 10,00

Each leaf: 1 case(s)



Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MOTIVASI BELAJAR	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%

Descriptives

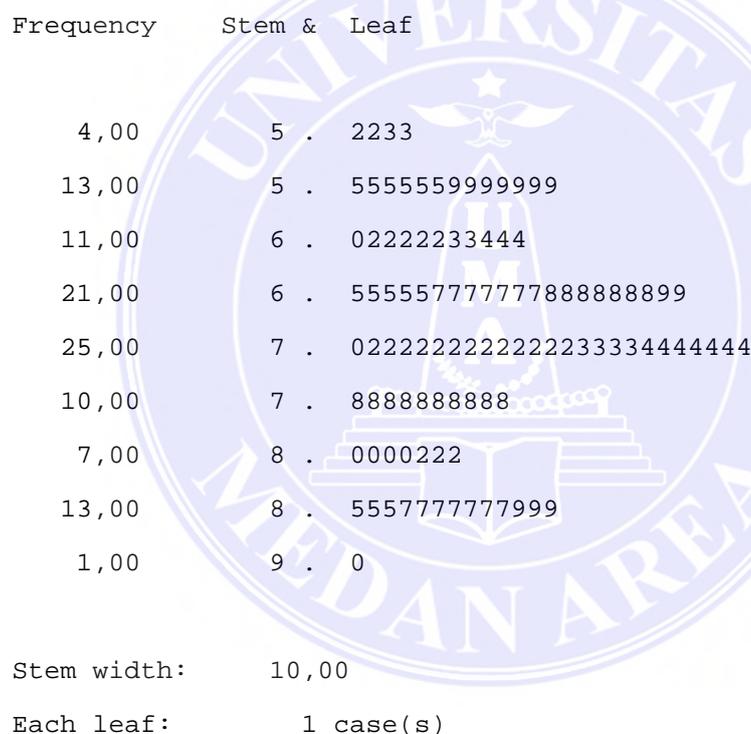
		Statistic	Std. Error	
MOTIVASI BELAJAR	Mean	70.7810	.95962	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	68.8780	
		Upper Bound	72.6839	
	5% Trimmed Mean	70.7672		
	Median	72.0000		
	Variance	96.692		
	Std. Deviation	9.83321		
	Minimum	52.00		
	Maximum	90.00		
	Range	38.00		
	Interquartile Range	14.00		
	Skewness	.079	.236	
	Kurtosis	-.693	.467	

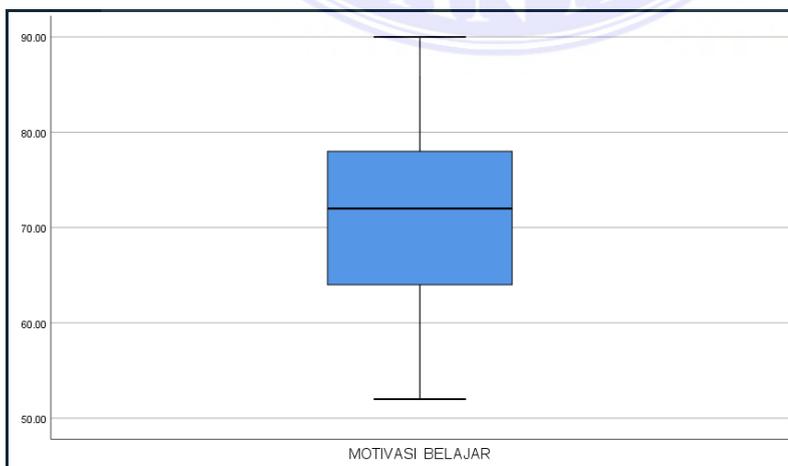
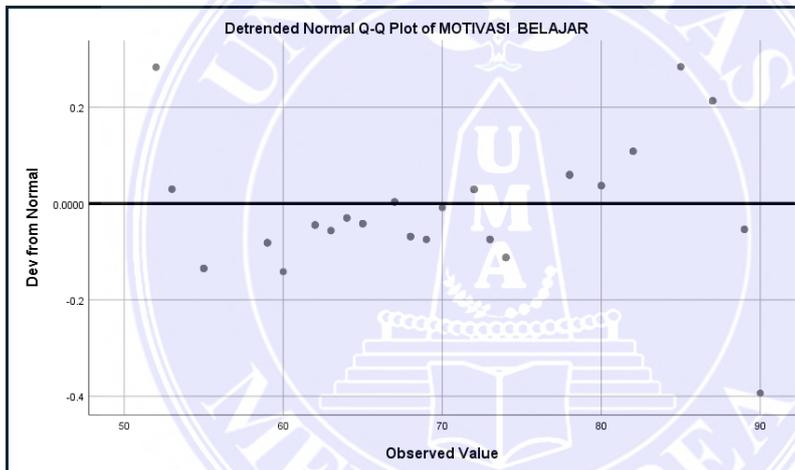
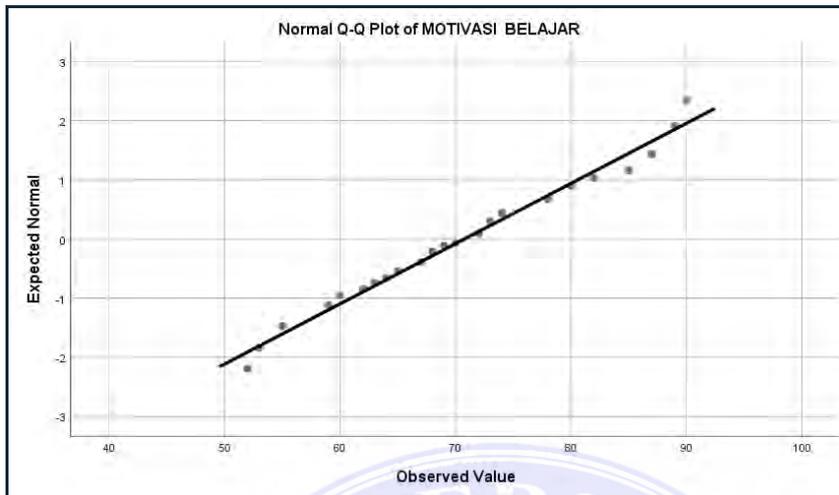
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI BELAJAR	.076	105	.148	.972	105	.028

a. Lilliefors Significance Correction

MOTIVASI BELAJAR Stem-and-Leaf Plot





UJI LINIERITAS VARIABEL PENELITIAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MOTIVASI BELAJAR * POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%
MOTIVASI BELAJAR * EFIKASI DIRI	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
MOTIVASI BELAJAR * POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU	Between Groups	(Combined)	3231.623	22	146.892	1.703	.044
		Linearity	1649.659	1	1649.659	19.129	.000
		Deviation from Linearity	1581.964	21	75.332	.874	.624
	Within Groups		7071.425	82	86.237		
	Total		10303.048	104			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * EFIKASI DIRI	Between Groups	(Combined)	3371.215	30	112.374	1.200	.260
		Linearity	464.110	1	464.110	4.955	.029
		Deviation from Linearity	2907.105	29	100.245	1.070	.396
	Within Groups		6931.833	74	93.673		
	Total		10303.048	104			

Regression**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
MOTIVASI BELAJAR	71.2381	9.95328	105
POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU	97.0667	5.48120	105
EFIKASI DIRI	102.9714	9.58911	105

Correlations

		MOTIVASI BELAJAR	POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU	EFIKASI DIRI
Pearson Correlation	MOTIVASI BELAJAR	1.000	.400	.212
	POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU	.400	1.000	.229
	EFIKASI DIRI	.212	.229	1.000
Sig. (1-tailed)	MOTIVASI BELAJAR	.	.000	.015
	POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU	.000	.	.009
	EFIKASI DIRI	.015	.009	.
N	MOTIVASI BELAJAR	105	105	105
	POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU	105	105	105
	EFIKASI DIRI	105	105	105

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EFIKASI DIRI, POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.419 ^a	.175	.159	9.12638	.175	10.850	2	102	.000

a. Predictors: (Constant), EFIKASI DIRI, POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1807.390	2	903.695	10.850	.000 ^b
	Residual	8495.657	102	83.291		
	Total	10303.048	104			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), EFIKASI DIRI, POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-7.738	17.018		-.455	.650			
	POLA ASUH DEMOKRATIS ORTU	.674	.168	.371	4.016	.000	.400	.369	.361
	EFIKASI DIRI	.132	.096	.127	1.376	.172	.212	.135	.124

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR